

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS III  
SEMESTER GENAP MELALUI MEDIA TANGRAM  
DI SD MUHAMMADIYAH SIDOMULYO TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Risa Adilah Utami  
NIM 12108241023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
MEI 2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Kelas III Semester Genap Melalui Media Tangram Di SD Muhammadiyah Sidomulyo Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Risa Adilah Utami, NIM 12108241023 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 30 Maret 2016

Pembimbing

Sri Rochadi, M. Pd.

NIP. 19570426 198303 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah telah lazim.

Tanda tangan dengan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Yang Menyatakan,



Risa Adilah Utami

NIM. 12108241023



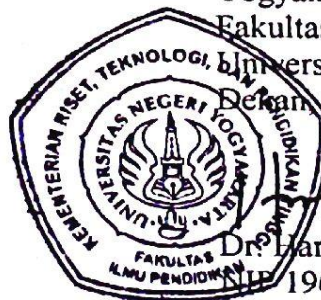
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS III SEMESTER GENAP MELALUI MEDIA TANGRAM DI SD MUHAMMADIYAH SIDOMULYO TAHUN AJARAN 2015/2016” disusun oleh Risa Adilah Utami, NIM 12108241023 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 April 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sri Rochadi, M. Pd.	Ketua Penguji		2 Mei 2016
Ikhlashul Ardi Nugroho, M. Pd.	Sekretaris Penguji		2 Mei 2016
Dr. Sugiman, M. Si.	Penguji Utama		4 Mei 2016

Yogyakarta, 09 MAY 2016

Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,  
Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

1. “Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu.  
Orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan”  
– Mario Teguh
2. “Pendidikan adalah tiket ke masa depan. Hari esok dimiliki oleh orang-orang yang mempersiapkan dirinya sejak hari ini” – Malcolm X

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur atas penyelesaian penulisan skripsi ini, maka kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang, dukungan baik secara moril maupun materiil, serta yang selalu mendoakanku.
2. Almamater UNY yang telah menjadi tempat untuk menimba ilmu.
3. Nusa dan bangsa

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS III  
SEMESTER GENAP MELALUI MEDIA TANGRAM DI SD  
MUHAMMADIYAH SIDOMULYO TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh:  
Risa Adilah Utami  
NIM 12108241023**

**ABSTRAK**

Pelajaran matematika yang masih dirasa sulit bagi siswa menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran. Hal tersebut menjadikan prestasi belajar matematika rendah dibandingkan mata pelajaran lain, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika kelas III semester genap melalui media tangram di SD Muhammadiyah Sidomulyo tahun ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah Sidomulyo tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 17 siswa. Objek penelitian ini adalah prestasi belajar matematika dalam materi unsur dan sifat bangun datar. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu soal tes dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media tangram pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah Sidomulyo. Hal itu terbukti pada pra siklus persentasenya 47,06%, pada siklus I meningkat menjadi 58,82% dan menjadi 94,12% pada siklus II. Begitu juga hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I 60% dan mengalami kenaikan menjadi 82,5% pada siklus II.

Kata kunci: *prestasi belajar matematika, tangram*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Kelas III Semester Genap Melalui Media Tangram Di SD Muhammadiyah Sidomulyo Tahun Ajaran 2015/2016” dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan skripsi ini dapat terwujud berkat bimbingan, bantuan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih saya berikan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A., sebagai Rektor UNY yang telah mengizinkan penulis untuk kuliah di PGSD FIP UNY
2. Dr. Haryanto, M. Pd., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi
3. Drs. Suparlan, M. Pd. I., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar FIP UNY yang telah menyetujui dan memberikan ijin penelitian
4. Dr. Pratiwi Pujiastuti, M. Pd. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik



5. Sri Rochadi, M. Pd., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan pengertiannya dalam memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini
6. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh karyawan FIP UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini
7. Sunarsih, S. Pd. sebagai Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sidomulyo yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan selama penelitian berlangsung
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya kepada penulis.

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Tentang Prestasi Belajar.....	9
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	9
2. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	12
B. Kajian Tentang Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	14
1. Pengertian Matematika .....	14
2. Pembelajaran Matematika.....	16
3. Ruang Lingkup Matematika SD .....	21
4. Materi Unsur dan Sifat Bangun Datar Sederhana.....	23
C. Kajian Tentang Media Pembelajaran.....	28
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	28
2. Manfaat Media Pembelajaran .....	31
3. Media Tangram.....	32

D. Kajian Tentang Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	34
E. Penelitian Yang Relevan .....	36
F. Kerangka Pikir .....	38
G. Hipotesis .....	40

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	41
1. Jenis Penelitian.....	41
2. Desain Penelitian .....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	45
D. Metode Pengumpulan Data.....	46
E. Instrumen Penelitian .....	47
F. Teknik Analisis Data.....	51
G. Kriteria Keberhasilan .....	54

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Sidomulyo .....	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	56
1. Deskripsi Hasil Pra Siklus .....	56
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I .....	57
3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II .....	71
C. Pembahasan.....	80
D. Keterbatasan Penelitian.....	87

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90

DAFTAR PUSTAKA .....	91
----------------------	----

LAMPIRAN.....	94
---------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Kelas III SD Muhammadiyah Sidomulyo. .	4
Tabel 2. Daftar Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Kelas III .....	22
Tabel 3. Macam-macam Jenis Segitiga.....	26
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Tes .....	48
Tabel 5. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	49
Tabel 6. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	50
Tabel 7. Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Aktivitas Siswa.....	54
Tabel 8. Prestasi Belajar Matematika Tahap Pra Siklus .....	56
Tabel 9. Penilaian Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	64
Tabel 10. Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	66
Tabel 11. Prestasi Belajar Matematika Siklus I .....	67
Tabel 12. Penilaian Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	76
Tabel 13. Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	77
Tabel 14. Prestasi Belajar Matematika Siklus II.....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Media Tangram .....	34
Gambar 2. Contoh Kreasi Bentuk Benda Menggunakan Media Tangram .....	34
Gambar 3. Bagan Kerangka Berpikir .....	39
Gambar 4. Skema Siklus Penelitian .....	43
Gambar 5. Diagram Prestasi Belajar Matematika Pra Siklus .....	57
Gambar 6. Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	65
Gambar 7. Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	66
Gambar 8. Diagram Prestasi Belajar Matematika Pra Siklus dan Siklus I .....	68
Gambar 9. Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II....	77
Gambar 10. Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	78
Gambar 11. Diagram Prestasi Belajar Matematika Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Subjek Penelitian.....	95
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	96
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	111
Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....	122
Lampiran 5. Daftar Nilai Kelas III Pra Siklus.....	135
Lampiran 6. Daftar Nilai Kelas III Siklus I.....	136
Lampiran 7. Hasil Observasi Siklus I .....	138
Lampiran 8. Daftar Nilai Kelas III Siklus II .....	145
Lampiran 9. Hasil Observasi Siklus II .....	147
Lampiran 10. Dokumentasi.....	154
Lampiran 11. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian FIP UNY.....	156
Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian Pimpinan Daerah Muhammadiyah .....	157
Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	158



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bidang yang harus mendapatkan perhatian terus menerus agar meningkatkan mutunya. Peningkatan mutu pendidikan berarti meningkatkan sumber daya manusia, baik untuk peserta didik maupun pendidik. Untuk itu perlu adanya pembaharuan di dalam pendidikan sesuai dengan kebutuhan jaman agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Dwi Siswoyo, 2007: 25) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai warga negara Indonesia yang berhak mendapatkan pendidikan seperti yang tercantum pada UUD 1945. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai, dan keterampilan, di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat (*life long procces*), dari generasi ke generasi. Pendidikan memang berlangsung dari manusia lahir sampai akhir hayatnya karena manusia terus mencari pengetahuan maupun mendapatkan pengetahuan.

Pendidikan merupakan salah satu cara manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan dalam proses tersebut seseorang haruslah belajar karena hal tersebut sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Melalui pendidikan manusia memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan tuntunan dalam kehidupan dan dengan pendidikan orang menjadi maju dan mampu mengelola dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Sejalan dengan pendapat Dwi Siswoyo, dkk (2007: 53) pendidikan merupakan suatu kekuatan dinamis yang mempengaruhi kemampuan, kepribadian, dan kehidupan dalam pergaulannya. Mengingat begitu pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang baik pula.

Prestasi belajar yang baik merupakan harapan bagi siswa, guru, maupun orang tua, sehingga dibutuhkan penyelenggaraan pendidikan yang efektif. Pada kenyataannya hal tersebut terkadang tidak dapat terwujud yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain dari siswa itu sendiri, guru dalam menyampaikan pembelajaran, orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya maupun faktor yang lainnya. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat yang harus didukung dari berbagai pihak dan tersusun dari beberapa komponen bidang studi yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dari beberapa komponen bidang studi tersebut salah satunya matematika. Dengan mempelajari

matematika diharapkan siswa dapat menguasai seperangkat kompetensi yang telah ditentukan.

Khususnya pembelajaran matematika yang masih sering dianggap pelajaran yang sulit bagi siswa. Anggapan tersebut menjadikan anak semakin takut untuk belajar matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Tiara Suci Apriliani (2013: 39) yang menyatakan bahwa kesulitan dalam pembelajaran matematika salah satunya dapat disebabkan oleh kurangnya penggunaan media sehingga materi yang disampaikan bersifat abstrak dan menimbulkan kebosanan. Hal tersebut dapat menyebabkan aktivitas belajar siswa menjadi kurang sehingga prestasi belajar matematika menjadi rendah. Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari semakin tinggi penguasaan materi dan prestasi belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran di SD. Jenjang pendidikan SD merupakan tonggak awal dari proses pendidikan. Disinilah guru SD diharapkan bisa terus menerus belajar dan berupaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar, sehingga mampu merumuskan berbagai macam alternatif dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap siswa SD yang masih memasuki operasional konkret perlu media-media nyata dalam menjelaskan materi yang disampaikan guru. Selain memperjelas materi juga mengurangi verbalisme guru, serta meningkatkan keaktifan siswa dalam menggunakan media tersebut. Hal

tersebut sejalan dengan pendapat Pitajeng (2006: 9) yang menyatakan bahwa guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang santai dengan kegiatan memanipulasi benda-benda konkret atau permainan yang relevan. Sehingga suasana tidak menjadi tegang atau terlalu serius dalam berpikir.

Menurut Sri Subarinah (2006: 2) yang menyatakan bahwa guru SD perlu mengetahui perkembangan siswa SD untuk bisa mengajarkan matematika dengan mempertimbangkan karakteristik ilmu matematika dan siswa yang belajar. Belajar akan lebih efektif apabila dalam suasana yang menyenangkan, maka guru perlu mengupayakan adanya situasi dan kondisi yang menyenangkan. Menyajikan materi yang menyenangkan juga perlu dipikirkan agar anak tidak merasa sulit dan bosan.

Rendahnya prestasi belajar matematika juga dapat disebabkan kurangnya metode ataupun strategi yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Saat mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap dokumen di SD Muhammadiyah Sidomulyo tentang prestasi belajar yang diperoleh siswa dari nilai ulangan semester ganjil dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Semester Ganjil Kelas III  
SD Muhammadiyah Sidomulyo

No	Mata Pelajaran	Nilai
1	Pendidikan Kewarganegaraan	75,29
2.	Bahasa Indonesia	67,78
3.	Ilmu Pengetahuan Alam	66,19
4.	Ilmu Pengetahuan Sosial	67,10
5.	Matematika	62,15

Hasil rata-rata nilai ulangan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika kelas III adalah yang paling rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain seperti Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang diharapkan yaitu sebesar  $\geq 69$  masih ada 9 siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Muhammadiyah Sidomulyo terdapat kondisi yang kurang mendukung, sehingga menyebabkan prestasi belajar matematika rendah. Siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, guru cenderung lebih banyak menjelaskan materi kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal. Tidak ada kesempatan siswa mengalami secara langsung seperti menggunakan media. Hal tersebut menjadikan siswa cepat bosan.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan memberikan pembelajaran menggunakan media tangram pada materi unsur dan sifat bangun datar sederhana. Melalui media tangram diharapkan dapat memberikan perbaikan terhadap prestasi belajar matematika di SD Muhammadiyah Sidomulyo. Materi mengenai bangun datar termasuk konsep abstrak, sehingga guru dalam menyampaikan materi perlu media. Media tangram ini juga memiliki warna yang menarik untuk siswa, dapat meningkatkan daya kreativitas dan imajinasi anak, serta mengatasi sifat pasif anak.

Menurut Dienes (dalam Pitajeng 2006: 95) tiap konsep dalam matematika yang disajikan dalam bentuk konkret akan dapat dipahami dengan baik. Dari pendapat tersebut, maka anak akan merasa sedang bermain-main terhadap media yang disediakan, padahal siswa telah belajar matematika. Berdasarkan penjelasan uraian diatas maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Kelas III Semester Genap Melalui Media Tangram di SD Muhammadiyah Sidomulyo tahun ajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Prestasi belajar matematika kelas III adalah yang paling rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain seperti Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Saat mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
4. Guru cenderung lebih banyak menjelaskan materi kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal.
5. Tidak ada kesempatan siswa mengalami secara langsung seperti menggunakan media



### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, banyak faktor yang menjadi masalah bagi siswa dalam belajar matematika. Keterbatasan tenaga, pengalaman, waktu, biaya, sarana prasarana serta agar permasalahan menjadi lebih spesifik, jelas, dan terpusat sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah mengenai peningkatan prestasi belajar matematika kelas III semester genap materi unsur dan sifat bangun datar sederhana melalui media tangram di SD Muhammadiyah Sidomulyo tahun ajaran 2015/2016.

### **D. Perumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana peningkatan prestasi belajar matematika kelas III semester genap melalui media tangram di SD Muhammadiyah Sidomulyo tahun ajaran 2015/2016?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar matematika kelas III semester genap melalui media tangram di SD Muhammadiyah Sidomulyo tahun ajaran 2015/2016.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberi manfaat secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian.
- b. Dapat dijadikan suatu gambaran untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar matematika kelas III semester genap melalui media tangram di SD Muhammadiyah Sidomulyo tahun ajaran 2015/2016.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi peneliti yaitu sebagai pengalaman dalam penerapan pembelajaran matematika menggunakan media tangram
- b. Bagi guru yaitu sebagai pengalaman dalam menggunakan media tangram dan mempermudah guru dalam proses belajar mengajar matematika.
- c. Bagi siswa yaitu meningkatkan prestasi belajar matematika melalui media tangram

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Tentang Prestasi Belajar**

#### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Belajar menurut Slameto (2003: 2-4) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi pada seseorang tentunya banyak sekali, baik dari sifat maupun jenisnya, sehingga tidak semua diartikan dengan belajar. Ketika perubahan itu tidak terjadi sesuai dengan ciri-ciri perubahan tingkah laku berikut ini:

- a. Perubahan terjadi secara sadar
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Dari ciri-ciri tersebut, maka dalam belajar seseorang perlu dilatih dalam berbagai aspek sehingga diperoleh suatu pola tingkah laku yang otomatis.

Sugihartono, dkk (2012: 74) mengemukakan bahwa belajar ialah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Interaksi individu

dengan lingkungannya ini untuk memenuhi kebutuhan hidupnya karena sesungguhnya setiap manusia dimana saja ia berada tentu melakukan kegiatan belajar.

Belajar menurut Dewi Kristanti (2010: 3) belajar adalah perubahan perilaku seseorang akibat pengalaman yang didapat melalui pengamatan, pendengaran, membaca dan meniru. Manusia sebagai makhluk yang berbudaya, pandai, dan dapat berpikir, maka dari belajar itulah seseorang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap. Seperti yang diungkapkan oleh M. Dalyono (2009: 49) yang menyatakan bahwa belajar didefinisikan sebagai suatu usaha yang bertujuan mengadakan perubahan dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila dalam diri orang tersebut terjadi perubahan tingkah laku. Sesuai dengan tujuan belajar yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik (2010: 27) yaitu sejumlah hasil yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi bertambahnya pengetahuan, keterampilan dan sikap. Melalui tujuan belajar dapat dijadikan sebagai cara untuk menentukan hasil dari pembelajaran.

Hasil dari pembelajaran siswa akan menerima sebuah prestasi dari belajarnya yang diukur melalui sebuah tes. Seperti yang diungkapkan oleh

Bambang Subali, dkk (2000: 86) prestasi belajar adalah suatu hasil kegiatan siswa yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu akibat dari belajar. Prestasi belajar diperoleh melalui pembelajaran yang dilanjutkan dengan tes untuk mengukur keberhasilannya. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Subardi (dalam Bambang Subali, dkk 2000: 86) yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa sering diartikan sangat luas untuk bermacam-macam ukuran terhadap apa yang telah dicapai siswa. Hasil tersebut dapat diperoleh dari ulangan harian, tugas rumah, tes lisan selama pembelajaran berlangsung, dll.

Menurut Dewi Kristanti (2010:3) prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh siswa dari hasil belajarnya yang ditunjukkan dengan nilai tes. Nilai tes tersebut biasanya diolah dan diberikan hasilnya dalam suatu laporan hasil pendidikan yang berupa rapor. Rapor berisi kumpulan nilai-nilai peserta didik selama satu semester sebagai laporan hasil belajar yang diberikan kepada orang tuanya.

Berbagai pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil penguasaan pengetahuan yang diperoleh seseorang setelah belajar yang diukur melalui tes. Tes ini diukur dalam waktu tertentu setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan dinyatakan dalam skor. Melalui skor ini dapat terlihat prestasi peserta didik meningkat atau menurun.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor untuk dijadikan seseorang mencapai prestasi belajar yang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2003: 54) dibagi menjadi dua golongan yaitu:

### **a. Faktor intern**

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, faktor intern digolongkan sebagai berikut:

- 1) Faktor jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh
- 2) Faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan
- 3) Faktor kelelahan yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani

### **b. Faktor ekstern**

Faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari luar individu. Menurut Slameto (2003: 60) faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Berikut ini uraiannya:

- 1) Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.



- 2) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Uraian di atas terlihat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern. Dari kedua faktor tersebut dijabarkan menjadi bermacam-macam. Salah satu faktor ekstern yang berasal dari sekolah juga memiliki pengaruh dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk semangat belajar lebih giat. Di dalam faktor sekolah terdapat alat pelajaran yang memiliki hubungannya dengan cara belajar siswa di sekolah. Alat pelajaran yang dapat dijadikan media dalam belajar siswa peranan penting. Media yang lengkap dan tepat akan memperlancar dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa, dan siswa pun mudah dalam menyerap atau menerima pembelajaran yang disampaikan. Melalui media dapat menghindari kesalahpahaman antara siswa satu dengan yang lain terhadap materi atau pesan yang disampaikan guru. Sehingga media dapat menjadikan pembelajaran akan lebih bermakna. Belajarnya pun semakin menyenangkan dan dapat menjadikan siswa semangat untuk belajar.

Media pembelajaran yang menarik dapat memperbesar perhatian siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan.

## **B. Kajian Tentang Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

### **1. Pengertian Matematika**

Kata matematika berasal dari bahasa Latin, *manthanein* atau *mathema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari, dalam bahasa Belanda, matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti (Ahmad Susanto, 2015: 184). Matematika merupakan ilmu yang berkaitan dengan penalaran, yang biasa digunakan yaitu penalaran deduktif. Matematika merupakan salah satu ilmu yang mendasari kehidupan manusia. Perkembangannya tidak pernah berhenti karena matematika terus dibutuhkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia.

Matematika merupakan bidang studi yang diperlukan untuk perhitungan dan berpikir dalam menyelesaikan berbagai masalah. Hal tersebut sesuai dengan pemikiran Ahmad Susanto (2015: 185) yang menyatakan bahwa matematika merupakan disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, berkontribusi dalam penyelesaian masalah, serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika tidak terbatas hanya sebagai bidang studi dalam suatu jenjang pendidikan, tetapi juga dapat membantu dalam kehidupan seseorang.

Pandangan matematika menurut Kline (dalam E.T. Ruseffendi, 1992: 28) yaitu matematika bukanlah pengetahuan menyendiri, tetapi adanya matematika itu untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam. Matematika merupakan bidang ilmu yang memiliki keterkaitan dalam bidang ilmu yang lainnya. Sejalan dengan Marina Putriyani (2010: 1) matematika adalah ilmu yang sebenarnya mendidik anak agar berfikir logis, kritis, sistematis, memiliki sifat objektif, jujur, disiplin dalam memecahkan permasalahan baik dalam bidang matematika, bidang lain maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan ilmu dasar untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lainnya. Oleh karena itu penguasaan konsep-konsep matematika harus dipahami dengan betul dan benar sejak dini. Hal ini karena konsep matematika merupakan rangkaian sebab akibat. Suatu konsep dalam matematika disusun berdasarkan konsep sebelumnya dan akan menjadi dasar konsep selanjutnya. Seperti yang diungkapkan oleh Antonius Cahya Prihandoko (2006: 1) bahwa konsep matematika yang diberikan pada siswa Sekolah Dasar sangatlah sederhana dan mudah, tetapi materi matematika SD memuat konsep mendasar dan penting yang tidak boleh dipandang sepele. Diperlukan kecermatan dalam menyajikan konsep-konsep matematika agar dipahami dengan benar, sebab yang diterima siswa SD akan terus terbawa pada masa-masa selanjutnya.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan suatu bidang ilmu tentang hubungan antara konsep satu dengan lainnya untuk berpikir logis, kritis, dan sistematis yang digunakan dalam memecahkan persoalan sehari-hari. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan matematika sebagai bekal untuk bertahan hidup dalam keadaan yang selalu berubah.

## **2. Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran menurut Sugihartono,dkk (2012: 81) merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan secara efektif dan efisien. Penyampaian ilmu pengetahuan ini dilakukan dengan mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode, media, dan teknik pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.Seperti yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik (2010: 57) pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling berpengaruh satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat di dalamnya ialah guru, siswa, dan tenaga kependidikan. Gurulah yang

menjadi kunci utama dalam menciptakan suasana belajar kondusif dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan peran guru dalam pembelajaran yaitu sebagai inspirator, informator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, pengelola kelas, mediator, dan evaluator. Material, fasilitas, dan perlengkapan dapat terdiri dari papan tulis, spidol, kapur, proyektor, ruang kelas, buku, komputer, dll. Prosedur dapat terdiri dari silabus, RPP, jadwal pelajaran, dll.

Di sekolah kegiatan pembelajaran dilaksanakan di semua bidang studi, salah satunya matematika. Pembelajaran matematika menurut Ahmad Susanto (2015: 186) yaitu suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai penguasaan terhadap materi matematika. Kegiatan yang tak terpisahkan dari pembelajaran matematika yaitu belajar dan mengajar. Belajar yang dilakukan oleh siswa dan mengajar yang dilakukan oleh guru. Kedua aspek ini berkolaborasi menjadi suatu kegiatan interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa maupun siswa dengan lingkungan saat pembelajaran matematika.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika yaitu proses interaksi antara guru dengan siswa yang melibatkan pola berpikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan agar program belajar matematika berjalan dengan efektif. Program belajar tersebut dapat dikombinasikan menggunakan metode, media, bahan ajar yang mendukung dan menarik

bagi siswa. Hal tersebut dapat mendorong pembelajaran matematika terlaksanakan secara efektif dan efisien.

Dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun siswa bersama-sama mewujudkan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila berjalan secara efektif dan bisa melibatkan seluruh siswa aktif. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 (Ahmad Susanto, 2015: 190) didalamnya terdapat tujuan dari pembelajaran matematika yaitu agar siswa memiliki kemampuan:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan atau pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan yang meliputi masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diolah
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas masalah
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, minat dalam mempelajari

matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Pencapaian dari tujuan pembelajaran tentunya tidak lepas dari peran guru dalam mengajar. Dalam proses pembelajaran tersebut guru memiliki peranan penting oleh karena itu diperlukan keterampilan mengajar agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Keterampilan dasar mengajar menurut Syaiful Bahri Djamarah (2005: 99-163) sebagai berikut ini:

a. Keterampilan bertanya

Keterampilan ini membantu siswa untuk merangsang kemampuan berpikir siswa, mengarahkan interaksi belajar mandiri, meningkatkan kemampuan berpikir siswa dari kemampuan berpikir tingkat rendah ke tinggi. Selain itu juga memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam percakapan dan meningkatkan perhatian di dalam kelas.

b. Keterampilan memberi penguatan

Keterampilan ini merupakan tingkah laku guru dalam merespon terhadap aktivitas siswa yang akan berpengaruh terhadap tingkah laku siswa. Respon ini dapat berupa hadiah ataupun hukuman. Respon positif atau pemberian hadiah yang diberikan guru akan mendorong siswa untuk meningkatkan usahanya. Respon negatif atau hukuman dari tingkah laku yang tidak baik seperti mencontek, tidak mengerjakan

tugas, datang terlambat dapat mengubah tingkah laku yang kurang baik itu dari frekuensi berkurang atau hilang.

c. Keterampilan mengadakan variasi

Keterampilan menggunakan variasi yaitu bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dapat meningkatkan antusias dan motivasi siswa. Variasi ini dapat berupa variasi gaya mengajar, penggunaan media dan bahan pengajaran, dan interaksi guru dengan siswa.

d. Keterampilan menjelaskan

Menjelaskan berarti menyajikan informasi yang membuat siswa mengalami proses penalaran. Melibatkan siswa untuk berpikir memecahkan masalah karena tidak semua siswa dapat menggali sendiri pengetahuan dari buku ataupun sumber yang lainnya. Kurangnya sumber belajar juga diperlukan penjelasan lebih mengenai informasi yang akan disampaikan.

e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Membuka pelajaran untuk menciptakan suasana siap, menimbulkan motivasi, dan meningkatkan perhatian siswa agar terpusat kepada apa yang akan dipelajari. Sedangkan menutup pelajaran merupakan kegiatan untuk merangkum seluruh materi yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.



f. Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan ini untuk menciptakan maupun memperhatikan kondisi belajar yang efektif agar mencapai tujuan pembelajaran. Kondisi belajar yang efektif akan tercapai jika guru dapat mengatur siswa dan sarana belajar dalam suasana yang menyenangkan.

g. Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil

Keterampilan ini dilaksanakan dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil supaya siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar, berkomunikasi secara langsung dengan temannya, dan mengambil keputusan bersama.

h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Guru tidak hanya sebagai pusat dan bisa mengajar dalam suatu kelas yang siswanya banyak. Mengajar kelompok kecil juga diperlukan agar siswa tidak hanya interaksi dua arah dengan gurunya, tetapi juga dengan siswa satu kelompok. Guru juga dapat memberikan pengajaran secara individual untuk tujuan pengajaran khusus.

### **3. Ruang Lingkup Matematika SD**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah (BNSP, 2006: 417), ruang lingkup mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI adalah:

a. Bilangan

b. Geometri dan pengukuran

c. Pengolahan data.

Dari ruang lingkup tersebut maka dijabarkan ke dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar. Melalui standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat dijadikan acuan guru untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Ketiga ruang lingkup telah disusun secara bertahap dari kelas I sampai kelas IV. Khususnya kelas III berikut ini penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai:

Tabel 2. Daftar Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas III

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Semester 1</b>		
1.	Bilangan 1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka	1.1 Menentukan letak bilangan pada garis bilangan 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka. 1.3 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka. 1.4 Melakukan operasi hitung campuran. 1.5 Memecahkan masalah perhitungan termasuk berkaitan dengan uang.
2.	Geometri dan pengukuran 2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah.	2.1 Memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan, atau jam) 2.2 Menggunakan alat ukur dalam pemecahan masalah 2.3 Mengenal hubungan antar

		satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat.
<b>Semester 2</b>		
3.	Bilangan 3. Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah	3.1 Mengenal pecahan sederhana 3.2 Membandingkan pecahan sederhana 3.3 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana.
4	Geometri dan pengukuran 4. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana	4.1 Mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unturnya. 4.2 Mengidentifikasi berbagai jenis dan besar sudut.
5	Geometri dan pengukuran 5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.	5.1 Menghitung keliling persegi dan persegi panjang 5.2 Menghitung luas persegi dan persegi panjang 5.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang.

Sumber: BNSP (2006: 422-423)

#### 4. Materi Unsur dan Sifat Bangun Datar Sederhana

Materi pembelajaran mengenai bangun datar merupakan salah satu materi geometri. Materi bangun datar sudah diajarkan pada kelas I meski sekedar pengenalan bangun datar. Pada kelas II materi bangun datar mulai meningkat yaitu mengelompokkan bangun datar, mengenal sisi bangun datar, dan mengenal sudut bangun datar. Pada kelas III materi bangun datar yaitu sifat-sifat bangun datar.

Bangun datar memiliki definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Menurut Daitin Tarigan (2006: 63) bangun datar merupakan bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar. Sejalan dengan pendapat tersebut Sri Subarinah (2006: 127) juga menyatakan bahwa bangun datar merupakan geometri berdimensi dua dengan permukaan datar/rata. Dari kedua definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bangun datar merupakan bangun yang memiliki dua dimensi dan permukaan datar.

Van Hiele (dalam Pitajeng 2006: 42-45) menyatakan bahwa terdapat lima tahap belajar siswa dalam belajar geometri, yaitu:

a. Tahap pengenalan

Dalam tahap ini siswa memandang geometri secara keseluruhan. Siswa mulai belajar mengenal bentuk geometri, namun belum mampu mengetahui adanya sifat-sifat dari bentuk geometri. Dengan demikian, pada tingkat ini siswa sudah mengenal nama suatu bangun. Sebagai contoh, siswa tahu mengenai nama bangun persegi, tetapi ia belum mengetahui sifat-sifat persegi tersebut.

b. Tahap analisis

Pada tahap ini sudah mulai mengenal sifat-sifat geometri yang diamati. Siswa sudah dapat berpikir, misalnya tentang persegi yang memiliki empat sisi yang sama panjang dan empat sudutnya siku-siku.

c. Tahap pengurutan

Pada tahap ini pemahaman siswa terhadap geometri lebih meningkat lagi. Siswa sudah mampu mengetahui keterkaitan hubungan antara suatu bangun geometri satu dengan yang lainnya. Siswa sudah memahami pengurutan bangun, misalnya persegi termasuk persegi panjang sebab mempunyai sifat-sifat yang sama dengan persegi panjang.

d. Tahap deduksi

Dalam tahap ini siswa sudah mampu menarik kesimpulan secara deduktif. Pengambilan kesimpulan secara deduktif yaitu penarikan kesimpulan yang bersifat umum menuju hal yang bersifat khusus.

e. Tahap akurasi

Pada tahap ini siswa mulai menyadari pentingnya ketepatan dari prinsip-prinsip dasar yang melandasi suatu pembuktian. Tahap ini merupakan tahap berpikir tinggi, rumit, dan kompleks, misalnya siswa sudah mengetahui postulat atau dalil yang mendasari bahwa jumlah sudut segitiga adalah  $180^0$ . Tahap ini merupakan tahap tertinggi dalam memahami geometri, oleh karena itu anak SD belum sampai ke tahap ini.

Siswa dalam mempelajari geometri akan memahami secara efektif apabila pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa atau kemampuan berpikir kognitif siswa. Sesuai dengan KD yang telah tercantum, siswa kelas III sudah bisa melalui tahap pengenalan dengan

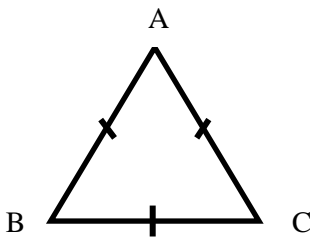
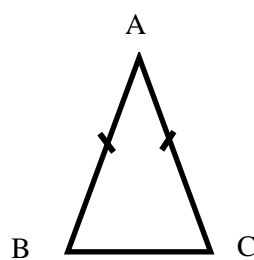
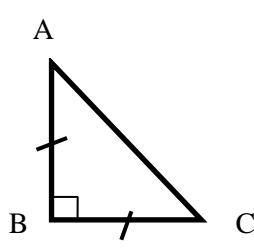
menyebutkan nama bangun datar, tahap analisis untuk memahami sifat-sifat bangun datar, dan tahap pengurutan untuk mengelompokkan bangun datar. Beberapa macam bangun datar yang dipelajari dalam mata pelajaran matematika di SD adalah segitiga, segiempat, dan lingkaran. Berikut ini materi yang akan dipelajari pada siswa kelas III mengenai bangun datar:

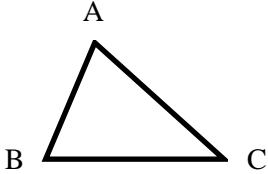
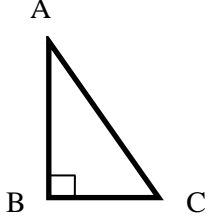
a. Segitiga

Segitiga merupakan bangun datar yang dibentuk oleh tiga sisi.

Berikut ini macam-macam bangun datar segitiga:

Tabel 3. Macam-macam jenis segitiga

Jenis segitiga berdasarkan panjang sisinya	Jenis segitiga berdasarkan sudut siku-siku	
	Tidak memiliki sudut siku-siku	Yang memiliki sudut siku-siku
1. Segitiga Sama Sisi	 <p>Sifat-sifat segitiga sama sisi yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mempunyai tiga sisi yang sama panjang</li> <li>b) Memiliki tiga sudut yang besarnya sama.</li> </ul>	
2. Segitiga Sama Kaki		

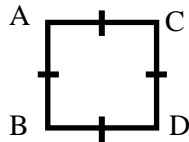
	<p>Sifat-sifat segitiga sama kaki yaitu:</p> <p>a) Memiliki dua sisi yang sama panjang.</p> <p>b) Memiliki tiga sudut dan kedua sudut kakinya mempunyai besar yang sama</p>	<p>Sifat-sifat segitiga sama kaki yaitu:</p> <p>c) Memiliki dua sisi yang sama panjang.</p> <p>d) Memiliki tiga sudut dan kedua sudut kakinya mempunyai besar yang sama dan salah satu sudutnya membentuk sudut siku-siku</p>
3. Segitiga Sembarang	 <p>Sifat-sifat segitiga sembarang yaitu:</p> <p>a) Memiliki tiga sisi yang tidak sama panjang</p> <p>b) Memiliki tiga sudut yang besarnya berbeda</p>	 <p>Sifat-sifat segitiga sembarang yaitu:</p> <p>a) Memiliki tiga sisi yang panjangnya berbeda</p> <p>b) Memiliki tiga sudut dan salah satu sudut membentuk siku-siku</p>

#### b. Segiempat

Segiempat merupakan bangun datar yang dibentuk oleh empat sisi.

Berikut ini macam-macam bangun datar segiempat:

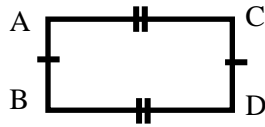
##### 1) Persegi



Sifat-sifat persegi yaitu:

- a) Memiliki empat sisi yang sama panjang
- b) Memiliki empat sudut yang membentuk siku-siku

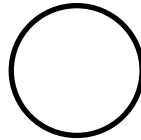
2) Persegi panjang



Sifat-sifat persegi panjang yaitu:

- a) Memiliki empat sisi dan dua sisi yang berhadapan sama panjang
- b) Memiliki empat sudut siku-siku

c. Lingkaran



Sifat-sifat lingkaran yaitu:

- 1. Memiliki 1 sisi lengkung.
- 2. Tidak memiliki sudut

## C. Kajian Tentang Media Pembelajaran

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Setiap konsep abstrak dalam matematika yang baru dipahami anak perlu diberikan penguatan agar melekat dalam pola pikir anak maupun tindakannya. Dari hal tersebut, maka diperlukan belajar melalui berbuat tidak sekedar hafalan maupun mengingat yang mudah dilupakan. Sependapat dengan Azhar Arsyad (2011: 9) yang mengemukakan bahwa semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi maka semakin besar informasi tersebut dimengerti



dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Oleh karena itu guru berupaya untuk menampilkan informasi yang dapat diproses dengan berbagai indera. Melalui media dalam pembelajaran itulah informasi dapat diolah melalui berbagai alat indera, sehingga anak dapat belajar matematika dengan mudah.

Media menurut Arief S. Sadiman, dkk (2009: 7) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Media ini hendaknya dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Dalam dunia pendidikan, media sebagai salah satu sumber belajar yang dapat mengatasi perbedaan gaya belajar, intelegensi, keterbatasan daya indera, keterbatasan ruang, dan lain-lain.

Menurut Rostina Sundayana (2013: 6) juga mengatakan bahwa media pembelajaran ialah sebagai suatu alat atau sejenisnya yang dapat digunakan pembawa pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pesan tersebut adalah materi pelajaran yang membutuhkan media untuk menyampaikan pesan agar mudah dipahami oleh siswa.

Uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan dari pengirim ke penerima agar pesan yang disampaikan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan. Media yang dipilih pun juga perlu

adanya pertimbangan-pertimbangan agar sesuai dengan tujuan, karakteristik siswa, serta hambatan maupun pendukungnya.

Adapun prinsip pemilihan media pembelajaran menurut Wina Sanjaya (2011: 225) yang harus dipertimbangkan yang dapat disingkat menjadi ACTION:

a. *Access* (akses)

Akses yang dimaksud adalah apakah media yang dipilih tersedia, mudah di dapat, dan dapat dimanfaatkan oleh murid.

b. *Cost* (biaya)

Biaya juga perlu dipertimbangkan. Media yang canggih biasanya memerlukan biaya yang mahal untuk itu perlu dipertimbangkan kembali kegunaannya.

c. *Technology* (teknologi)

Teknologi yang canggih memang memiliki fungsi yang bagus, tetapi perlu diperhatikan kembali apakah teknologi tersebut mudah digunakan atau tidak.

d. *Interactivity* (interaksi)

Media yang dipilih sebaiknya yang memungkinkan adanya interaksi dua arah agar mencapai tujuan pembelajaran.

e. *Organization* (organisasi)

Organisasi yang mendukung juga perlu dipertimbangkan, apakah kepala sekolah juga mendukung atau tidak.

f. *Novelty* (kebaharuan)

Kebaharuan dari media juga perlu dipertimbangkan agar dapat menarik perhatian siswa.

## 2. Manfaat Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, pembelajaran tidak lagi menggantungkan kehadiran guru sebagai pembicara. Seperti yang diungkapkan oleh Edgar Dale (Wina Sanjaya, 2006: 2011) bahwa pengetahuan menjadi abstrak apabila hanya disampaikan secara verbal. Menyampaikan pesan yang melalui kata-kata dapat menjadikan kesalahpahaman siswa dalam menerima pesan. Oleh sebab itu, diusahakan agar pengalaman siswa lebih konkret, pesan yang disampaikan dapat diterima sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Guru pun dapat memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai untuk menunjang proses pembelajaran agar berlangsung secara efektif dan efisien. Menurut Wina Sanjaya (2011: 209) media pembelajaran memiliki nilai praktis sebagai berikut ini:

- a. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa
- b. Media dapat mengatasi keterbatasan ruang kelas. Misalnya objek yang terlalu besar, memperjelas objek yang terlalu kecil, mempercepat gerakan yang lambat maupun sebaliknya.
- c. Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan
- d. Media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan
- e. Media dapat menanamkan konsep dasar secara benar, nyata dan tepat
- f. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru
- g. Media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa

- h. Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.

Manfaat media pembelajaran menurut Rostina Sundayana (2013: 10) yaitu:

- a. Memberikan pedoman dan arah untuk mencapai tujuan pembelajaran
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran
- c. Membangkitkan rasa percaya diri
- d. Meningkatkan variasi belajar mengajar
- e. Meningkatkan motivasi belajar mengajar
- f. Memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan melalui media pembelajaran

Penjelasan tersebut pada dasarnya media pembelajaran memberikan banyak manfaat. Media dapat memberikan suatu perwakilan benda konkret sebagai penyalur pesan, memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan penalaran siswa, proses pembelajaran yang lebih interaktif, lebih bisa menumbuhkan motivasi belajar. Oleh karena itu pembelajaran dapat lebih bermakna dan memberikan kualitas hasil belajar yang baik.

### **3. Media Tangram**

Tangram merupakan salah satu media edukatif. Media ini dapat diterapkan di sekolah dasar khususnya pada pembelajaran matematika untuk memperkenalkan konsep geometri. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pitajeng (2006: 159) permainan tangram berguna bagi anak SD terhadap pengenalan dan pemahaman pada bangun-bangun geometri datar.

Menurut Karim (2009: 1.29) menyatakan bahwa tangram merupakan suatu himpunan yang terdiri dari tujuh bangun geometri dasar yang dapat dipotong dari suatu persegi. Media tangram terdiri dari dua segitiga siku-siku sama kaki besar, satu segitiga siku-siku sedang, dua segitiga siku-siku sama kaki kecil, satu persegi, dan satu jajar genjang. Agar lebih menarik setiap bagian bangun datar diberi warna yang berbeda. Biasanya media ini terbuat dari bahan kayu, namun juga dapat dibuat sendiri menggunakan kertas karton, manila, ataupun yang lainnya. Tujuan dari media ini untuk mengembangkan kreativitas anak dan mengenalkan bentuk bangun datar.

Adapun manfaat media tangram dalam proses pembelajaran yaitu:

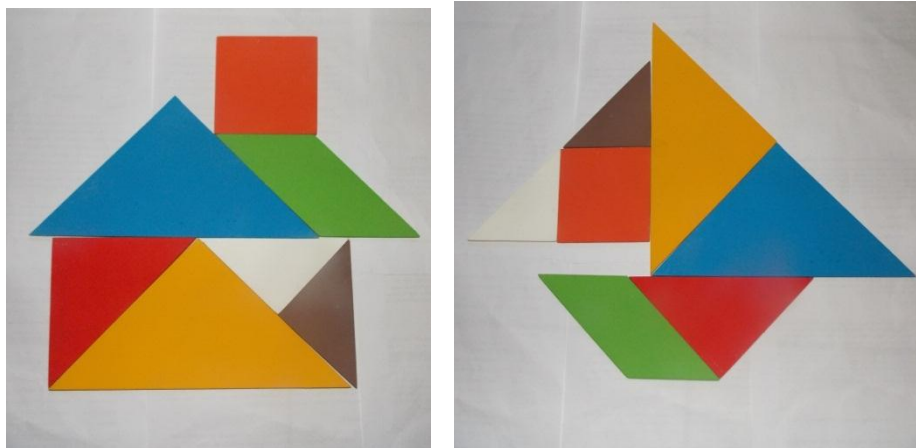
1. Dapat membedakan bentuk-bentuk bangun datar seperti segitiga, persegi, jajar genjang, persegi panjang, trapesium, dll.
2. Dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi siswa untuk bisa membentuk bangun datar lainnya ataupun bentuk suatu benda dengan menggabungkan beberapa bangun datar.
3. Dapat membangkitkan motivasi dan keinginan untuk belajar dengan menyenangkan melalui warna media yang menarik.
4. Dapat meningkatkan kemampuan motorik siswa dengan memutar, membalik, menggeser media.

Aturan dasar bermain tangram sebenarnya hanya dengan menggabungkan ketujuh bangun pada media tangram tanpa tumpang tindih. Hal yang dibutuhkan untuk membentuk sebuah benda

menggunakan media tangram sesuai dengan yang diinginkan diantaranya adalah waktu dan imajinasi orang tersebut.



Gambar 1. Media Tangram



Gambar 2. Contoh kreasi bentuk benda menggunakan media tangram

#### **D. Kajian Tentang Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Masa usia Sekolah Dasar merupakan sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia 7-13 tahun. Usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk Sekolah Dasar. Masa ini juga disebut masa sekolah karena untuk pertama kalinya anak menerima pendidikan secara formal.

Di Sekolah Dasar siswa dibagi menjadi dua masa, yaitu masa kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah berkisar antara umur 7-10 tahun yang menduduki bangku kelas I sampai kelas III. Masa kelas tinggi berkisar antara umur 10-13 tahun yang menduduki bangku kelas IV sampai kelas VI.

Penelitian ini berada di kelas III, hal ini berarti siswanya termasuk pada masa kelas rendah. Menurut Noehi Nasution (1992:44) ada beberapa sifat khas pada masa ini:

1. Adanya sikap yang cenderung untuk mematuhi peraturan-peraturan permainan
2. Ada kecenderungan memuji diri sendiri
3. Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain, kalau dirasa menguntungkan untuk meremehkan anak lain
4. Kalau tidak dapat menyelesaikan soal, maka soal itu dianggap tidak penting
5. Pada masa ini anak menghendaki nilai rapor yang baik tanpa melihat prestasinya yang memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

Tahap perkembangan berpikir individu menurut Jean Piaget (dalam Sugihartono, dkk, 2008: 109) dibagi menjadi empat yaitu:

1. Sensorimotorik (0-2 tahun)
2. Praoperasional (2-7 tahun)
3. Operasional konkrit (7-11 tahun)
4. Operasional formal (12-15 tahun)

Dari masing-masing tahap memiliki ciri-ciri dan kemampuan berbeda dalam menerima pengetahuan. Berdasarkan tahap tersebut maka usia anak SD memasuki tahap operasional konkrit. Pada tahap ini anak SD sudah dapat membentuk konsep, melihat hubungan dan memecahkan masalah, namun hanya sepanjang mereka melibatkan objek-objek dan situasi-situasi yang mereka kenal. Untuk itu anak sudah dapat memecahkan masalah yang bersifat konkret.

Siswa SD merupakan masa banyak bermain. Dengan bermain tersebut dapat menjadikan peluang guru untuk menjadikan anak aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kerjasama antar siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rita Eka Izzaty (2008: 121), bermain secara berkelompok memberikan peluang dan pelajaran kepada anak untuk berinteraksi, bertenggang rasa dengan sesama teman. Namun hal tersebut juga disesuaikan dengan tahap kognitif anak sesuai dengan Sugihartono, dkk (2012: 111) guru hendaknya menyesuaikan proses pembelajaran yang dilakukan dengan tahapan-tahapan kognitif yang dimiliki siswa. Tanpa disesuaikan maka guru akan mengalami kesulitan dalam memberikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu adanya modifikasi dalam menyampaikan materi pelajaran dengan wujud konkret.

Tahap kognitif siswa Sekolah Dasar yang berada pada tahap operasional konkret juga memiliki keterkaitan dengan pembelajaran matematika. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Pitajeng (2006: 27) pada tahap operasi konkret adalah pembelajaran yang didasarkan pada benda-benda konkret agar mempermudah anak didik dalam memahami konsep matematika.

#### **E. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eny Widyastuti (2013) yang berjudul “Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Permainan Tangram Pada Mata Pelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas II SD Negeri Dukun 2



Kecamatan Dukun, Magelang”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran permainan tangram dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas II SD Negeri Dukun. Peningkatan minat belajar siswa ditunjukkan oleh adanya peningkatan rata-rata skor minat belajar matematika sebesar 90 setelah dikenai tindakan pada siklus I rata-rata skor minat belajar matematika menjadi 93, pada siklus II menjadi 99. Peningkatan minat belajar matematika juga terlihat dari jumlah siswa yang memiliki kriteria skor minat belajar matematika pada tingkat sedang yaitu (1). Pra siklus sebanyak 10 siswa atau sebesar 43,5 % (2). Siklus I sebanyak 14 siswa atau sebesar 60,9% (3). Siklus II sebanyak 20 siswa atau sebanyak 87%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Suistinah (2012) yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Tentang Bangun Datar Sederhana Melalui Media Tangram Bagi Siswa Kelas III SDN Mangunsari Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang Tahun 2011/2012”. Penelitian ini menunjukkan kondisi awal yang diambil dari hasil ulangan harian tentang bangun datar sederhana dengan rata-rata nilai 66,7, ketuntasan 38,1% dari KKM 72. Pada siklus I dengan rata-rata 75,0 ketuntasan meningkat menjadi 66,6%. Pada siklus II dengan rata-rata 87,7, ketuntasan mencapai 100%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisyak (2015) yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Balok Tangram Untuk Meningkatkan Pemahaman Pecahan Sederhana Mata

Pelajaran Matematika Semester II Pada Siswa Kelas III D SLB-D YPAC Surakarta Tahun 2014/2015". Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan media Balok Tangram dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Matematika. Nilai rata-rata siswa mengalami kenaikan dibandingkan nilai rata-rata ulangan harian, ketuntasan siswa mengalami peningkatan dari 33,3% menjadi 66,7%. Hasil pengujian tes siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dari 66,7% pada siklus I menjadi 100% Pada siklus II Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa yang setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

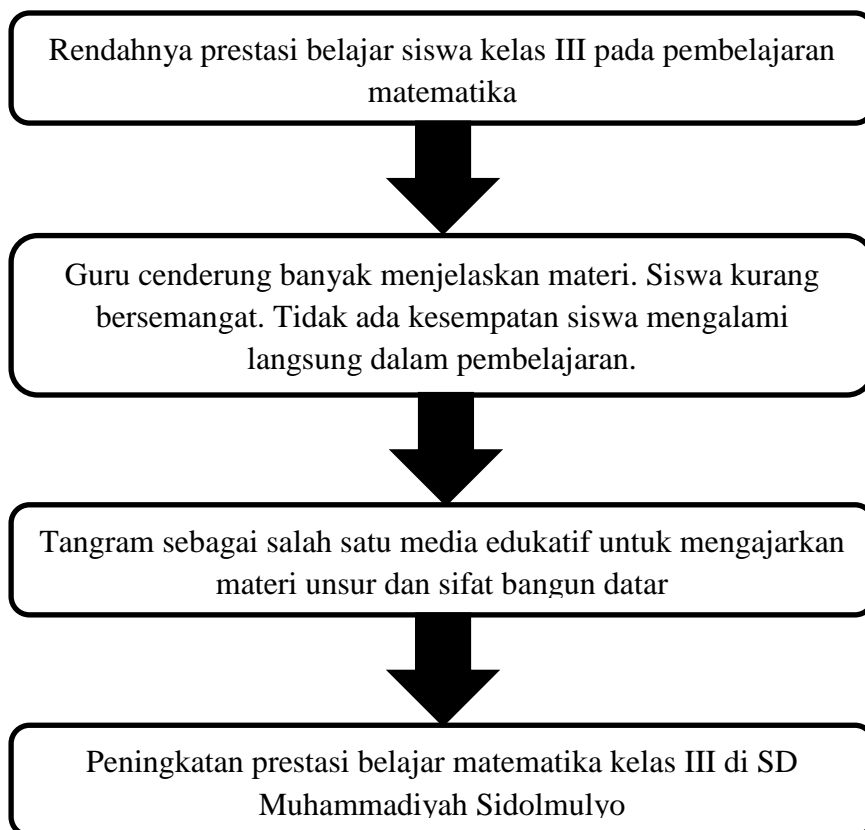
#### **F. Kerangka Pikir**

Berdasarkan dokumentasi di SD Muhammadiyah Sidomulyo mengenai prestasi belajar siswa kelas III dari nilai ulangan semester ganjil, hasil rata-rata nilai ulangan matematika diperoleh 62,15. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika kelas III masih rendah. Dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang diharapkan yaitu sebesar  $\geq 69$  masih banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan menggunakan media tangram pada materi unsur dan sifat bangun datar sederhana. Tangram merupakan salah satu media edukatif. Media ini dapat diterapkan di sekolah dasar khususnya pada pembelajaran matematika untuk memperkenalkan konsep geometri. Melalui media dalam pembelajaran

itulah informasi dapat diolah melalui berbagai alat indera, sehingga anak dapat belajar matematika dengan mudah.

Berdasarkan penjelasan uraian di atas melalui media tangram diharapkan dapat memberikan perbaikan terhadap prestasi belajar matematika. Materi mengenai bangun datar yang termasuk konsep abstrak, maka dalam menyampaikan materi guru perlu media. Penelitian ini diharapkan adanya peningkatan prestasi belajar matematika kelas III semester genap melalui media tangram di SD Muhammadiyah Sidomulyo tahun ajaran 2015/2016.



Gambar 3. Bagan kerangka pikir

### **G. Hipotesis Tindakan**

Dari uraian kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: “Dengan media tangram dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas III semester genap di SD Muhammadiyah Sidomulyo tahun ajaran 2015/2016”.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang memfokuskan pada upaya untuk mengubah kondisi nyata yang ada ke arah yang diharapkan. Seperti yang diungkapkan oleh Haryono (2015: 23) Penelitian Tindakan Kelas adalah tindakan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan jenis tindakan yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Penelitian Tindakan kelas diawali dari adanya masalah yang dirasakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Masalah tersebut dianalisis untuk mengetahui faktor-faktor penyebabnya. Selanjutnya masalah tersebut diberikan solusi yang tepat untuk memecahkannya.

Penelitian tindakan adalah proses guru mengkombinasikan praktik dan mengevaluasi secara bersama guna memperbaiki keadaan ke arah yang lebih baik. Dalam kegiatan belajar mengajar sering kali guru menjumpai berbagai masalah yang perlu diatasi. Masalah-masalah dalam pembelajaran itu perlu diselesaikan, oleh karena itu guru perlu melakukan tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya agar proses pembelajaran berlangsung lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Melalui Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan

permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran dapat dicarikan solusinya.

Penelitian Tindakan Kelas dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran. Hasil kegiatan penelitian dapat langsung dimanfaatkan guru pada praktik pembelajaran yang dikelolanya. Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas akan tercipta berbagai ragam cara belajar yang tepat. Keadaan tersebut dapat memungkinkan terwujudnya pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak membosankan peserta didik.

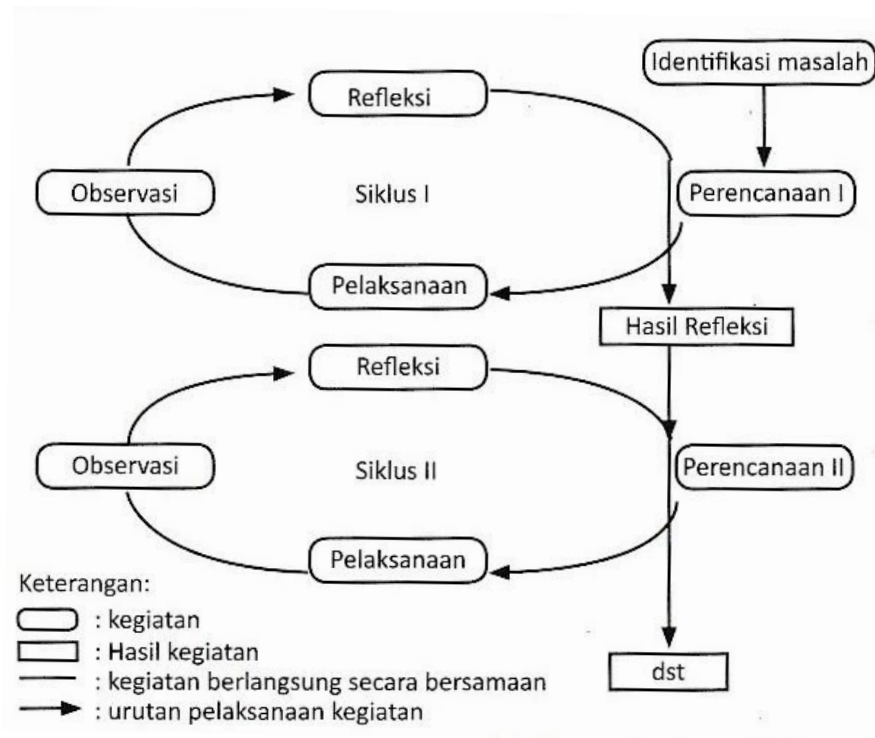
Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2015: 151) PTK memiliki tiga jenis sebagai berikut:

- a. PTK kolaborasi antara peneliti dan guru. PTK ini dilaksanakan oleh peneliti selain guru dengan guru bertindak sebagai pelaksana pembelajaran di kelas
- b. PTK kolaborasi yang dilakukan dua orang guru yang statusnya sama sebagai peneliti, tetapi pelaksanaannya di kelas yang berbeda dengan rencana yang sama.
- c. PTK yang dilakukan sendiri oleh guru. Sejak awal guru sebagai pelaku tunggal yang menyusun, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi prosesnya secara sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jenis PTK kolaborasi antara peneliti dan guru. Guru bertindak sebagai kolaborator yang melaksanakan rencana pembelajaran. Peneliti sebagai observer yang mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Desain Penelitian

Adapun desain Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart (Fitri Yuliawati, dkk, 2012:24) , desain Penelitian Tindakan kelas berupa putaran spiral yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Skema Siklus Penelitian  
Sumber : Fitri Yuliawati, dkk (2012:24)

Dari tiap-tiap siklus terdiri dari 4 tahap. Adapun tahapan tersebut sebagai berikut ini:

### a. Perencanaan (*Plainning*)

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah merancang secara rinci tentang tindakan yang akan dilakukan. Kegiatannya berupa merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar, menentukan kompetensi dasar dan materi, mengembangkan rencana pelaksanaan

pembelajaran, menyusun lembar kerja, menyiapkan sumber belajar serta media, mengembangkan alat evaluasi, dan mengembangkan lembar observasi dalam pembelajaran

b. Tindakan (*action*)

Dalam tahap ini untuk mengatasi masalah-masalah yang ada. Kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Peneliti mengamati dan membuat catatan-catatan mengenai jalannya pembelajaran matematika mengenai unsur dan sifat bangun datar menggunakan media tangram untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas III di SD Muhammadiyah Sidomulyo.

c. Pengamatan (*observation*)

Peneliti mengamati, mencatat, dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung. Pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar observasi dan kamera untuk mendokumentasikan.

d. Refleksi (*reflection*)

Dalam tahap refleksi peneliti melakukan analisis hasil tes dan bersama kolaborator mendiskusikan hasil observasi/pengamatan yang berlangsung. Ketercapaian dan kekurangan yang telah ditemukan pada siklus terdahulu dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindakan selanjutnya pada siklus berikutnya. Sehingga pada



siklus berikutnya akan menjadi lebih baik dari pada siklus sebelumnya.

Setelah melalui empat tahap tersebut apabila belum mengalami peningkatan prestasi belajar maka terdapat siklus 2. Siklus tersebut juga memiliki tahap yang sama dengan siklus 1 akan tetapi terdapat perbedaan saat pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan adanya refleksi kelebihan dan kekurangan untuk dijadikan acuan pada siklus 2 sebagai perubahan yang lebih baik.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sidomulyo yang beralamatkan di Gancangan VII, Sidomulyo, Godean, Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian akan dimulai pada bulan Oktober sampai Maret 2016.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah Sidomulyo tahun ajaran 2015/2016. Jumlah subjek yang diteliti yaitu sebanyak 17 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan materi unsur dan sifat bangun datar sederhana menggunakan media tangram.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah media tangram dapat meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran matematika. Metode-metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar mencapai tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Metode tes**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 223) penggunaan metode tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Dalam penelitian ini tes yang digunakan untuk mengukur tingkat kognitif siswa dalam belajar. Tes ini dibagi menjadi dua yaitu berupa tes yang dilaksanakan sebelum ada tindakan dan tes yang dilaksanakan setelah adanya penyampaian materi pembelajaran disertai tindakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

##### **2. Metode observasi**

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi langsung melalui pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru sebagai pelaksana tindakan dalam menggunakan media tangram. Observasi menjadi lebih mudah dengan menggunakan metode observasi sistematis yaitu menggunakan lembar observasi yang telah disediakan sebagai instrumen penelitian. Selain untuk mengamati aktivitas

pelaksanaan tindakan perencanaan juga sebagai acuan untuk merencanakan pelaksanaan ataupun tindakan selanjutnya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) adalah alat dan fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data agar datanya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut ini:

##### **1. Soal tes**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 127) tes merupakan serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Tes ini untuk mengukur tingkat kognitif siswa. Ada 6 tahapan kognitif menurut Bloom. Tahap pertama dalam tingkat kognitif yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan mengingat informasi yang sudah dipelajari. Tahap kedua yaitu pemahaman yang bukan saja mengingat tetapi juga kemampuan menjelaskan, menerangkan dan mampu menangkap arti dari konsep. Kedua tingkatan ini termasuk tingkat kognitif rendah. Oleh karena itu, pada penelitian ini kelas III yang termasuk kelas rendah hanya sampai pada tahapan tingkat kognitif kedua. Berikut ini kisi-kisi soal tes yang digunakan:

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen tes

No	Kompetensi Dasar	Indikator	No Butir	Tingkat kognitif	Jumlah Butir
1.	4.1.Mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya.	Menyebutkan macam-macam bangun datar	2, 6, 11, 14	C1	4
		Mengelompokkan macam-macam bangun datar	1, 4, 7, 13	C2	4
		Mengidentifikasi unsur dan sifat bangun datar	3, 8, 10, 12	C1	4
		Menggabungkan beberapa bangun datar.	5, 9, 15	C2	3

## 2. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 133) observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi non sistematis yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan dan observasi sistematis yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Dalam penelitian ini observasi yang dipilih yaitu observasi sistematis. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Kisi-kisi lembar observasi yang akan digunakan sebagai berikut ini:

Tabel 5. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek pengamatan	Indikator	Butir amatan	No item	Jumlah item
1.	Persiapan sebelum proses pembelajaran	Menyiapkan segala perlengkapan sebelum proses pembelajaran berlangsung	Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran	1	5
			Menyiapkan media pembelajaran	2	
			Menyiapkan lembar kerja siswa	3	
			Menyiapkan bahan ajar dan materi	4	
			Menyiapkan soal evaluasi	5	
2.	Kegiatan pendahuluan	Pembuka	Membuka pelajaran dengan salam	6	3
			Berdoa sebelum pembelajaran	7	
			Mengecek kehadiran siswa	8	
			Menyampaikan tujuan pembelajaran	9	1
			Bertanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal	10	1
3	Kegiatan inti	Penyampaian materi pembelajaran	Menyajikan materi dari mudah ke sulit	11	5
			Menggunakan contoh-contoh dalam kehidupan sehari –hari	12	
			Menggunakan strategi dan metode	13	
			Kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahami	14	
			Penggunaan bahasa	15	
		Penggunaan media pembelajaran	Keterampilan menggunakan media pembelajaran	16	4
			Melibatkan siswa dalam menggunakan media	17	
			Kesesuaian materi pembelajaran dengan	18	

			media		
			Pemilihan media pembelajaran	19	
		Belajar dalam kelompok	Memberikan kesempatan siswa untuk menggali informasi	20	2
			Membimbing siswa dalam kelompok	21	
		Memberi penguatan	Memberikan apresiasi berupa kalimat ataupun gerakan	22	1
		Mengadakan variasi	Volume suara	23	3
			Kontak pandang dengan siswa	24	
			Perubahan posisi berdiri dan penguasaan kelas	25	
4.	Kegiatan Penutup	Penutup	Merangkum materi pembelajaran	26	5
			Memberikan soal evaluasi	27	
			Memberikan tindak lanjut	28	
			Berdoa penutup	29	
			Memberikan salam	30	

Tabel 6. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek pengamatan	Indikator	Butir amatan	No item	Jumlah item
1.	Kegiatan pendahuluan	Pembuka	Menjawab salam	1	3
			Berdoa sebelum pembelajaran	2	
			Menyampaikan kehadirannya	3	
			Mendengarkan tujuan pembelajaran	4	1
			Menjawab pertanyaan awal	5	1
2.	Kegiatan inti	materi pembelajaran	Perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan	6	4
			Keaktifan menjawab pertanyaan	7	

			Bertanya materi yang belum dipahami	8	
			Penggunaan bahasa	9	
		Penggunaan media pembelajaran	Keterampilan menggunakan media pembelajaran	10	2
			Keterlibatan siswa dalam menggunakan media	11	
		Belajar dalam kelompok	Kesempatan siswa untuk menggali informasi	12	4
			Tanggung jawab siswa dalam kelompok	13	
			Penerimaan siswa terhadap kelompoknya	14	
			Terlibat aktif dalam diskusi kelompok	15	
		Memberi penguatan	Penerimaan apersepsi	16	1
		3.	Kegiatan Penutup	Penutup	Keikutsertaan merangkum materi pembelajaran
		Mengerjakan soal evaluasi	18		
		Berdoa penutup	19		
		Menjawab salam	20		

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini data yang telah diperoleh peneliti berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau bilangan yang diperoleh dari hasil pengukuran. Data kuantitatif dalam penelitian ini menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui nilai yang diperoleh siswa. Data kualitatif diperoleh dengan cara observasi pada saat

pembelajaran berlangsung dan dijabarkan dalam pembahasan sebagai rangkaian proses tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar.

Langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik deskriptif kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif. Peneliti menghitung skor tiap siswa untuk mengetahui ketercapaian KKM yaitu  $\geq 69$ . Selanjutnya menghitung skor rata-rata kelas menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

Sumber: Riduwan (2006: 104)

Dari perhitungan skor yang diperoleh tiap siswa maka jumlah siswa yang mencapai KKM dihitung untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar. Berikut ini rumus untuk menghitung tingkat keberhasilan dalam suatu kelas:

$$P = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas belajar}}{\text{banyaknya siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P= tingkat keberhasilan

Sumber: Riduwan (2006: 70)



Ketuntasan belajar dinyatakan berhasil jika presentase siswa yang tuntas belajar jumlahnya lebih besar atau sama dengan 90% dari jumlah siswa seluruhnya. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya apabila belum memenuhi kriteria yang ditentukan.

## 2. Teknik deskriptif kualitatif

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa. Adapun lembar observasi pengamatan tindakan guru dan siswa terdapat dua kategori penilaian yaitu ya dan tidak. Aktivitas yang sudah dilaksanakan akan diberikan tanda (✓) pada kolom “ya” dan belum dilaksanakan akan diberikan tanda (✓) pada kolom “tidak”. Skor keseluruhan diperoleh pada setiap butir pengamatan dijumlah semuanya. Dari jumlah skor tersebut dihitung persentasenya menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum skor\ perolehan}{\sum skor\ total} \times 100\%$$

Keterangan:

P= tingkat keberhasilan

Sumber: Riduwan (2006: 70)

Hasil persentase yang menunjukkan aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran dilihat kriteria keberhasilan menggunakan kriteria berikut ini:

Tabel 7. Kriteria keberhasilan proses pembelajaran aktivitas siswa

No	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1.	86 - 100%	Sangat tinggi
2.	71 - 85%	Tinggi
3.	56 - 70 %	Sedang
4.	41 - 55 %	Rendah
5.	< 40%	Sangat rendah
	Rentang 15%	

Sumber: Zainal Aqib (2009: 41)

### G. Kriteria Keberhasilan

Penggunaan media tangram dalam pembelajaran matematika kelas III semester genap di SD Muhamamdiyah Sidomulyo dikatakan berhasil apabila:

1. Persentase siswa yang mengalami ketercapaian nilai KKM yaitu ( $\geq 69$ ), paling sedikit mencapai 90% dari banyaknya siswa.
2. Persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mencapai 80% dari skor maksimal yang telah ditentukan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Sidomulyo**

SD Muhammadiyah Sidomulyo terletak di Gancangan VII, Sidomulyo, Godean, Sleman, Yogyakarta. SD Muhammadiyah Sidomulyo memiliki visi “Agamis, Berkualitas, dan Berbudaya” dan misinya yaitu

1. Membekali siswa dalam pendidikan agama islam, sehingga dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
2. Melaksanakan pelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga nilai rata-rata UN meningkat
3. Membentuk dan mendorong potensi diri atau yang dimiliki siswa dalam bidang olahraga dan seni sehingga dapat berkembang secara optimal
4. Meningkatkan profesional tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
5. Meningkatkan kedisiplinan dan kehidupan sekolah yang berbudaya
6. Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air

SD Muhammadiyah Sidomulyo berdiri pada tanggal 1 Januari 1972 di atas lahan seluas 552 m<sup>2</sup> dan mempunyai 6 ruang kelas yaitu kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Setiap kelasnya terdiri dari 17 siswa sampai 22 siswa. SD Muhamamdiyah Sidomulyo memiliki pendidik berjumlah 9 orang dan tenaga kependidikan berjumlah 3 orang.

Salah satu guru kelas III adalah Imelsa Heni Priyayik, S. Pd. yang termasuk mengajar bidang studi matematika di kelas tersebut. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah Sidomulyo tahun

ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 17 siswa (7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa kelas III di SD Muhammadiyah Sidomulyo memiliki kemampuan yang beragam. Ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi, sedang, dan rendah. Keberagaman juga berasal dari latar belakang keluarga siswa yang berbeda-beda.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

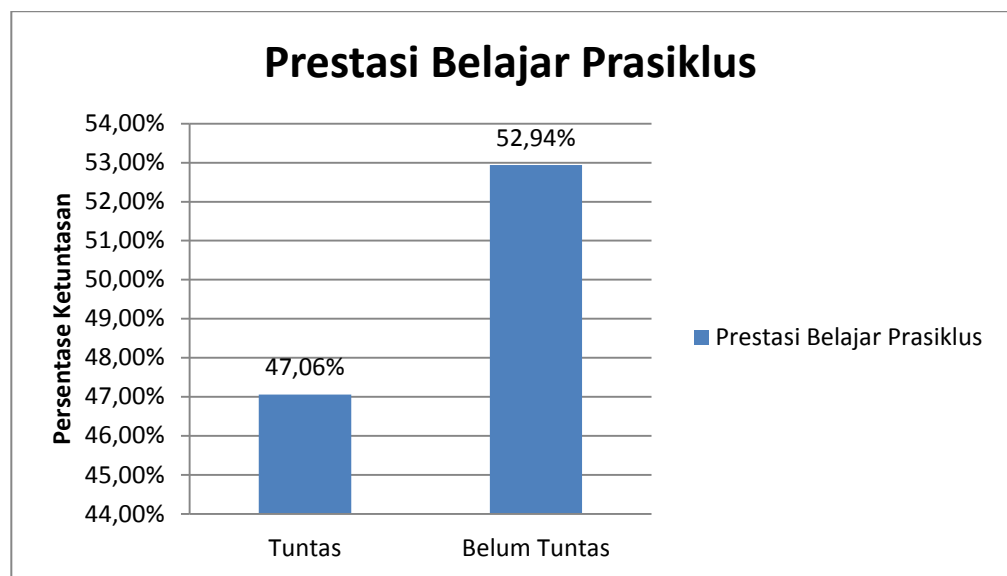
### 1. Deskripsi Hasil Pra siklus

Pada tahap pra siklus dilakukan kegiatan pengambilan data tentang kondisi pembelajaran sebelum menggunakan media tangram. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian prestasi belajar yang dicapai oleh siswa kelas III SD Muhammadiyah Sidomulyo. Pengambilan data ini dilakukan pada tanggal 16 Januari 2016. Ketuntasan siswa pada pra siklus selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Prestasi Belajar Matematika Tahap Pra Siklus

Kriteria Prestasi Belajar Siswa	Pra Siklus	
	F	%
Tuntas ( $\geq 69$ )	8	47,06%
Belum tuntas ( $\leq 69$ )	9	52,94%
Total	17	100
Skor Nilai Minimum	30,00	
Skor Nilai Maksimum	90,00	
Skor Nilai Rata-rata	63,82	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum pada pra siklus sebesar 30 dan nilai maksimum 90, nilai rata-ratanya pada prasiklus sebesar 63,82. Hasil belajar matematika siswa pada prasiklus sebesar 52,94% tidak tuntas dan sebesar 47,06% tuntas. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa prestasi belajar matematika pada prasiklus belum mencapai target keberhasilan. Grafik prestasi belajar pada pra siklus ditampilkan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Prestasi Belajar Matematika Pra Siklus

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

### a. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan untuk siklus I dalam proses pembelajaran penerapan media tangram untuk meningkatkan prestasi belajar, peneliti dan guru berdiskusi untuk mempersiapkan tindakan pada siklus I dengan media tangram untuk mempermudah target dan tujuan

pembelajaran yang akan dicapai. Hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran yang dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan silabus dan buku pegangan sebagai pedoman dalam membuat skenario pembelajaran
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan penerapan media tangram
- 3) Menyiapkan media tangram dan semua perlengkapan yang diperlukan dalam pembelajaran
- 4) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa dan soal evaluasi
- 5) Mempersiapkan instrumen observasi tentang kegiatan pembelajaran dengan media tangram
- 6) Mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dengan mengambil langsung saat proses pembelajaran berlangsung

#### **b. Pelaksanaan tindakan**

##### **1) Pertemuan 1**

Pertemuan pertama pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Januari 2016. Materi yang diajarkan mengenai menyebutkan macam-macam bangun datar dan mengelompokkan bangun datar.

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan berdoa bersama. Siswa berdoa dan hafalan beberapa surat pendek. Setelah berdoa guru mengecek kehadiran siswa secara keseluruhan. Guru mengecek kesiapan siswa dengan bertanya “Apakah sudah siap belajar?”. Sebagian siswa menjawab sudah. Guru kemudian memberikan pertanyaan awal sebagai apersepsi dengan menanyakan bentuk papan tulis. Banyak siswa yang menjawab kotak. Kemudian guru menanyakan permukaan dari papan tulis tersebut halus, bergelombang atau kasar. Banyak siswa yang menjawab halus. Guru menanyakan kembali kalau halus berarti datar atau bergelombang. Banyak siswa yang menjawab datar. Guru kemudian mengaitkan dengan materi yang dipelajari yaitu mengenai bangun datar.

b) Kegiatan Inti

Guru memulai memasuki materi yang diajarkan mengenai macam-macam bentuk bangun datar dan mengelompokkan bangun datar. Guru menjelaskan mengenai bangun datar yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu segiempat, segitiga, dan lingkaran. Guru menjelaskan di papan tulis dengan menggambar sebuah bangun datar kemudian siswa disuruh menjawab nama bangun datar tersebut. Apabila masih salah, guru membenarkannya. Saat menjelaskan persegi masih banyak siswa

yang menjawab kotak. Saat ditanya mengenai segitiga sama sisi, ada siswa yang menjawab persegitiga. Ketika guru menggambar lingkaran ada siswa yang menjawab bundar. Setelah guru menjelaskan semua macam-macam bangun datar dan mengelompokkan bangun datar di papan tulis, guru menghapusnya kemudian satu per satu diberikan pertanyaan mengenai gambar bangun datar. Apabila ada siswa yang tidak bisa menjawab maka diberikan pertanyaan tersebut kepada siswa lain.

Guru mengeluarkan media tangram. Siswa antusias untuk melihat ke depan. Guru menunjukkan bangun datar pada siswa dan menanyakan nama bangun datar tersebut kepada siswa. Setelah itu guru menggambar kembali di papan tulis menggunakan penggaris. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan mengambil salah satu bangun datar dan menunjukkan kepada teman-temannya sambil menyebutkan nama bangun datar tersebut. Setelah itu siswa tersebut menggambar di papan tulis menggunakan penggaris.

Guru menanyakan contoh benda-benda yang ada di sekitar ruang kelas yang berbentuk seperti macam-macam bangun datar. Misalnya yang berbentuk persegi panjang contohnya pintu, papan tulis, kalender, papan huruf aksara Jawa, dll. Banyak siswa yang menjawab dengan bersepatu. Kemudian guru menyuruh siswa



untuk mengangkat tangan, namun tetap masih saja menjawab dengan bersahutan.

Siswa dibagi menjadi empat kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Kelompok dibentuk berdasarkan arahan dari guru. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa. Guru mengarahkan untuk mengisi identitas nama anggota kelompok pada lembar yang disediakan. Guru meminta semua siswa untuk membaca bersama-sama petunjuk pengerjaan Lembar Kerja Siswa agar tidak mengalami kebingungan. Setiap kelompok diminta untuk menggunting gambar bentuk benda kemudian ditempel dan dikelompokkan ke dalam kelompok bangun datar segitiga, segiempat atau lingkaran. Setelah ditempel kemudian diberikan nama benda tersebut di bawahnya. Guru mengingatkan kembali untuk mengumpulkan sampah kertas dari sisa yang digunting agar tidak dibuang sembarangan. Guru membimbing kelompok kecil saat siswa mengalami kesulitan. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, kelompok yang ditunjuk membacakan hasil pekerjaannya. Kemudian LKS dikumpulkan.

#### c) Kegiatan Penutup

Guru kembali menguatkan materi dan menari kesimpulan bersama siswa dengan bertanya kembali mengenai bentuk-bentuk bangun datar berdasarkan kelompoknya. Guru meminta siswa

untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai sifat-sifat bangun datar.

## 2) Pertemuan 2

Pertemuan kedua pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Januari 2016. Materi yang diajarkan mengenai unsur dan sifat bangun datar.

### a) Kegiatan Pendahuluan

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan berdoa bersama. Siswa berdoa dan hafalan beberapa surat pendek. Setelah berdoa guru mengecek kehadiran siswa secara keseluruhan. Siswa diminta untuk tepuk diam agar siap belajar. Kemudian siswa bersama-sama menyanyikan lagu “Topi Saya Bundar” sambil memperagakan gerakan lagu. Setelah bernyanyi guru menanyakan bentuk topinya apa. Siswa menjawab bundar, guru menjelaskan bahwa bundar itu dalam bangun datar sering diartikan lingkaran, namun dalam pelajaran matematika tetap menggunakan istilah lingkaran.

### b) Kegiatan Inti

Guru mengulang kembali materi sebelumnya mengenai bentuk-bentuk bangun datar berdasarkan kelompoknya dengan bertanya jawab. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu sifat-sifat bangun datar dan menggabungkan

bangun datar. Guru menunjukkan bangun datar pada media tangram untuk diidentifikasi sifat-sifat bangun datar tersebut dan menuliskannya di papan tulis. Setelah semua bangun datar diidentifikasi unsur dan sifatnya di papan tulis, maka semua siswa diminta untuk membaca bersama.

Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa pada setiap kelompok. Siswa diminta untuk membaca bersama petunjuk pengerjaannya. Setiap kelompok mengidentifikasi nama bangun datar, menggambar bangun datar, mewarnai bangun datar dan sifat-sifat bangun datar sesuai dengan bangun datar yang di dapat. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, setiap kelompok membacakan hasil pekerjaannya. Hasil pekerjaannya dikumpulkan.

Guru memberikan contoh dua buah setigiga sama kaki digabungkan menjadi persegi. Setiap kelompok diberikan media tangram dan petunjuk berlomba. Semua siswa membacakan bersama petunjuk berlomba. Setiap kelompok diberikan tugas untuk merangkai bangun datar sesuai dengan gambar yang ditunjuk guru. Kelompok yang selesai menyusun segera mengacungkan tangan. Bagi kelompok yang selesai pertama mendapat skor 100, kedua mendapat skor 75, ketiga mendapat

skor 50, dan yang keempat mendapat skor 25. Bagi yang memiliki skor terbanyak itulah pemenangnya.

c) Kegiatan Penutup

Guru menguatkan materi dan menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran dengan bertanya ulang. Kemudian Siswa mengerjakan soal evaluasi dan dikumpulkan kembali.

c. Pengamatan/Observasi

Hasil observasi yang dilakukan oleh observer (peneliti) terhadap proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus pertama ini diperoleh dari isian pada lembar observasi. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh pelaksana tindakan (guru) dan siswa selama proses pembelajaran pada materi usur dan sifat bangun datar dengan menggunakan media tangram. Berikut ini data hasil observasinya:

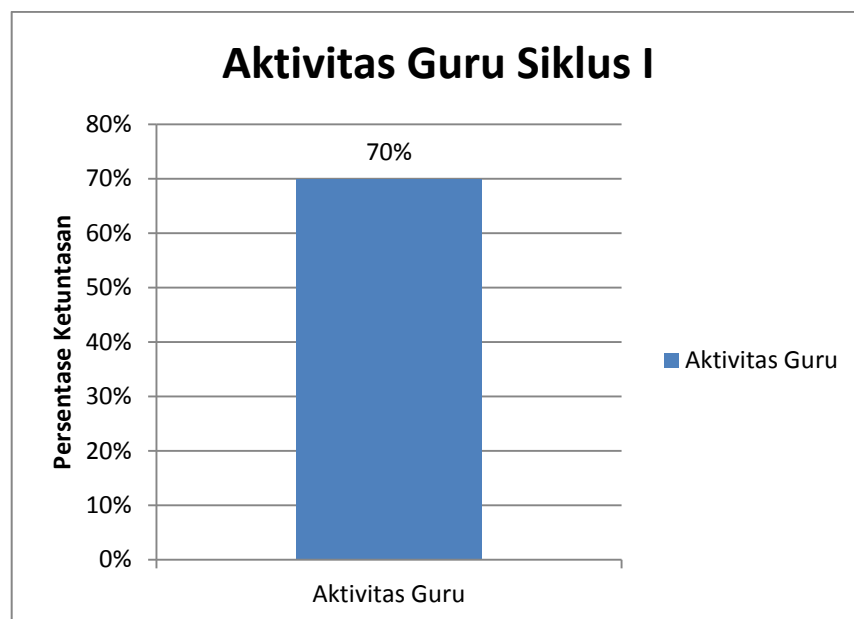
1) Data hasil observasi aktivitas guru

Tabel 9. Penilaian Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aktifitas Pelaksana Tindakan Setiap Aspek	Penilaian	Siklus I	
		f	Skor
Persiapan	Kurang	0	0
	Cukup	0	0
	Baik	0	0
	Amat Baik	5	20
Kegiatan Pendahuluan	Kurang	0	0
	Cukup	1	2
	Baik	3	9
	Amat Baik	1	4
Kegiatan Inti	Kurang	0	0
	Cukup	6	12

	Baik	9	27
	Amat Baik	0	0
Kegiatan Penutup	Kurang	3	3
	Cukup	0	0
	Baik	1	3
	Amat Baik	1	4
Total Penilaian Secara Keseluruhan	Kurang	3	3
	Cukup	7	14
	Baik	13	39
	Amat Baik	7	28
Skor Keseluruhan			84
Persentase			70%

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas guru sudah mencapai 70%. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa perlu peningkatan kembali untuk mencapai hasil yang maksimal. Berikut ini diagram yang menggambarkan aktivitas guru pada siklus I:



Gambar 6. Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

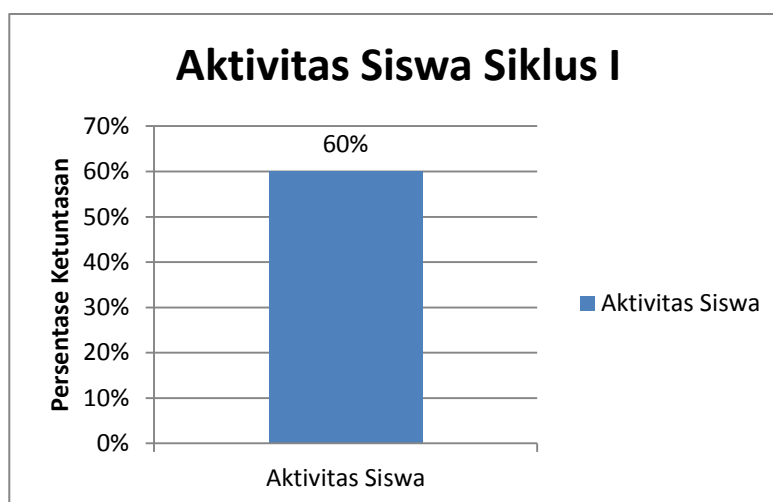
## 2) Data hasil observasi aktivitas siswa

Hasil penilaian observasi aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 10. Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aktifitas Siswa	Penilaian	Siklus I	
		f	Skor
Kegiatan Pendahuluan	Kurang	0	0
	Cukup	2	4
	Baik	1	3
	Amat Baik	2	8
Kegiatan Inti	Kurang	2	2
	Cukup	4	8
	Baik	5	15
	Amat Baik	0	0
Kegiatan Penutup	Kurang	2	2
	Cukup	1	2
	Baik	0	0
	Amat Baik	1	4
Total Penilaian	Kurang	<b>4</b>	<b>4</b>
	Cukup	<b>7</b>	<b>14</b>
	Baik	<b>6</b>	<b>18</b>
	Amat Baik	<b>3</b>	<b>12</b>
Skor Keseluruhan			<b>48</b>
Persentase			<b>60%</b>

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa mencapai 60%. Dengan demikian belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu 80%. Berikut ini diagram yang menggambarkan aktivitas siswa pada siklus I:



Gambar 7. Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

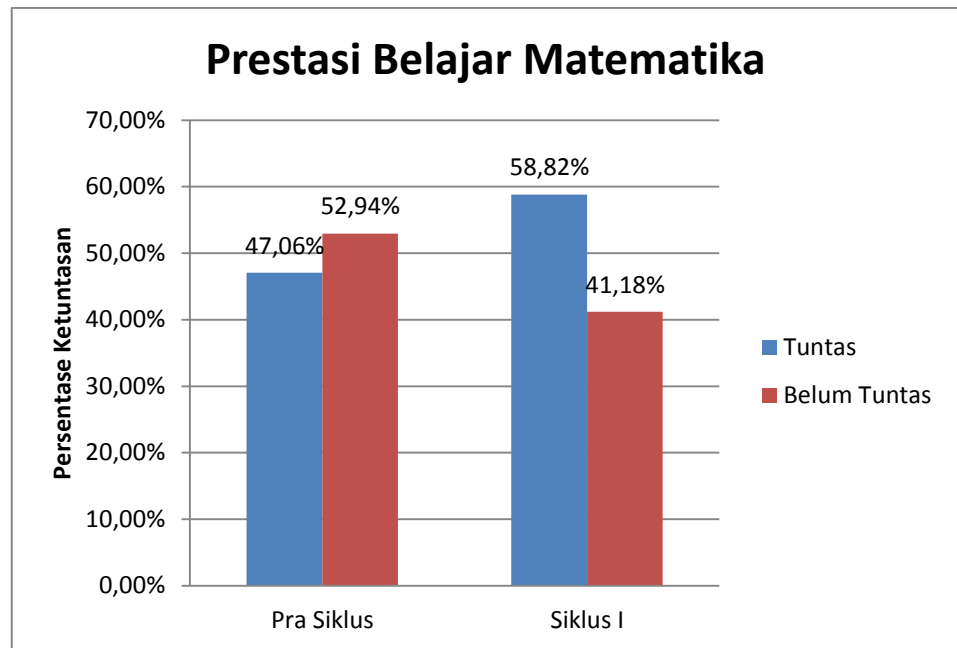
### 3) Prestasi Belajar Matematika Siklus I

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Ketuntasan siswa pada siklus I selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Prestasi Belajar Matematika Siklus I

Kriteria Prestasi Belajar Siswa	Siklus I	
	f	%
Tuntas ( $\geq 69$ )	10	58.82%
Belum tuntas ( $\leq 69$ )	7	41.18%
Total	17	100 %
Skor Nilai Minimum	30	
Skor Nilai Maksimum	100	
Skor Nilai Rata-rata	67,94	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum pada siklus I sebesar 30 dan nilai maksimum 100, nilai rata-ratanya pada siklus I sebesar 67,94. Ketuntasan prestasi belajar matematika siswa pada siklus mengalami peningkatan dari pra siklus menjadi 58,82% dan sebesar 41,18% belum tuntas. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa prestasi belajar matematika pada siklus I belum mencapai target keberhasilan (90%). Grafik peningkatan prestasi belajar pada pra siklus dan siklus I ditampilkan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 8. Diagram Prestasi Belajar Matematika Pra Siklus dan Siklus I

#### d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kekurangan dari pelaksanaan tindakan pada siklus I. Berikut ini hasil refleksi pada siklus I:

- 1) Guru kurang dalam memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berhasil menjawab ataupun maju mengerjakan di depan kelas.
- 2) Guru masih banyak menggunakan kata-kata maupun kalimat yang tidak baku sehingga siswa pun ada yang menggunakan kata-kata maupun kalimat tidak baku ketika berkomunikasi dengan guru.
- 3) Guru masih kurang dalam bertanya apakah siswanya sudah paham atau belum dengan materi yang disampaikan



- 4) Dalam mengerjakan LKS waktu yang digunakan terlalu lama karena guru kurang mengingatkan kembali alokasi waktu yang ditentukan
- 5) Guru kurang dalam melakukan bimbingan kelompok kecil.
- 6) Media tangram yang terbatas, membuat siswa ada yang berebut ingin memegangnya sendiri.
- 7) Siswa yang menjawab pertanyaan dari guru hanya itu-itu saja, sehingga yang aktif terbatas.
- 8) Dalam berdiskusi kelompok terdapat siswa yang mendominasi dalam menjawab, dan menyalahkan apabila terdapat siswa yang salah.
- 9) Masih ada beberapa siswa yang menganggap persegi adalah kotak dan lingkaran adalah bulat/bundar
- 10) Masih terdapat siswa yang kurang bertanggung jawab terhadap tugasnya saat berkelompok

Berdasarkan pada hasil refleksi siklus I, maka pembelajaran masih belum optimal. Peneliti dan guru kelas perlu menyusun kembali rencana tindakan perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Tindakan yang perlu dilaksanakan sebagai upaya perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru sebaiknya lebih banyak memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan maupun siswa yang berani maju ke depan untuk menjawab. Hal ini dapat dilakukan dengan

memberikan ucapan maupun gerakan tubuh seperti mengacungkan jempol.

- 2) Guru sebaiknya mengurangi kata-kata maupun kalimat yang tidak baku agar tidak ditirukan oleh siswanya.
- 3) Guru lebih banyak bertanya kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum terhadap materi yang disampaikan
- 4) Guru lebih banyak mengingatkan alokasi waktu untuk mengerjakan LKS agar tidak terlalu lama karena siswa masih suka bermain-main
- 5) Guru lebih banyak melakukan bimbingan terhadap kelompok kecil agar siswanya tidak banyak bertanya terhadap instruksi dalam mengerjakan
- 6) Guru mengingatkan kembali bahwa media tangram dapat digunakan bersama kelompok.
- 7) Memberikan pertanyaan kepada siswa yang pasif agar tahu siswanya sudah memahami materi atau belum karena masih terdapat siswa yang malu ketika mengungkapkan jawabannya.
- 8) Kelompok dibuat menjadi lebih kecil agar tidak terdapat siswa yang mendominasi sehingga teman dalam satu kelompok ada yang pasif.

- 9) Guru mempertegas dan menjelaskan kembali bahwa dalam materi bangun datar persegi bukan kotak dan lingkaran bukan bulat atau bundar.
- 10) Guru mengingatkan kembali untuk mengerjakan tugas bersama kelompoknya ketika ada siswa yang jalan-jalan

### **3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi siklus pertama, maka pada siklus kedua ini dilakukan berbagai perencanaan untuk memperbaikinya sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan silabus dan buku pegangan sebagai pedoman dalam membuat skenario pembelajaran.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan media tangram dan disesuaikan dengan hasil refleksi siklus I
- 3) Menyiapkan media tangram dan semua perlengkapan yang diperlukan dalam pembelajaran
- 4) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa dan soal evaluasi
- 5) Mempersiapkan instrumen observasi tentang kegiatan pembelajaran dengan media tangram
- 6) Mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung

## **b. Pelaksanaan**

### **1) Pertemuan 1**

Pertemuan pertama pada siklus 2 dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 29 Januari 2016. Materi yang diajarkan mengenai macam-macam bangun datar dan mengelompokkan bangun datar.

#### **a) Kegiatan Pendahuluan**

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka. Tidak ada doa bersama karena dimulai pada jam keempat. Awal pergantian jam melakukan tepuk diam untuk mengecek kesiapan siswa. Setelah itu melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar.

#### **b) Kegiatan Inti**

Guru mengulang materi sebelumnya dengan menanyakan macam-macam bangun datar berdasarkan kelompoknya dan menuliskannya di papan tulis.

Siswa melakukan permainan dengan merantingkan bola ke teman sebelahnya sambil bernyanyi Cicak-cicak Di Dinding, Balonku, Bangun Tidur, Bebek Adus Kali, Kodok Ngorek, Pelangi, Bintang Kecil, Burung Kakak Tua, dan Disini Senang Disana Senang. Setelah lagu tersebut selesai, maka siswa yang memegang bola terakhir menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru memberikan pertanyaan seputar macam-macam bangun datar dengan menunjukkan bangun datar menggunakan

media tangram. Guru juga memberikan pertanyaan terkait benda-benda yang berbentuk bangun datar di sekitar lingkungan. Siswa pun banyak yang menjawab dengan benar. Guru menanyakan kembali kepada siswa apakah masih ada yang belum jelas. Siswanya menjawab sudah jelas.

Guru membagikan Lembar Kerja Siswa yang dikerjakan secara individu. Semua siswa membaca petunjuk pengerjaan agar tidak ada kesalahpahaman. Siswa mengerjakan LKS dengan mewarnai bangun datar sesuai dengan petunjuknya. Setelah diwarnai kemudian dihitung bangun datar yang termasuk ke dalam kelompok segitiga, segiempat, dan lingkaran. Setelah semua siswa selesai mengerjakan, LKS dicocokkan bersama kemudian dikumpulkan.

#### c) Kegiatan Penutup

Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai macam-macam bangun datar berdasarkan kelompoknya. Siswa diminta mempelajari materi selanjutnya mengenai sifat-sifat bangun datar. Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama.

#### 2) Pertemuan 2

Pertemuan kedua pada siklus 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 Januari 2016. Materi yang diajarkan mengenai sifat-sifat bangun datar.

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan doa bersama. Setelah itu melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

Guru mengulang materi sebelumnya dengan menanyakan macam-macam bangun datar berdasarkan kelompoknya dan diidentifikasi sifat-sifatnya. Sebagian besar siswa sudah menjawab dengan benar. Guru menanyakan kepada siswa bagian yang belum dipahami. Ada salah satu siswa yang belum paham mengenai segitiga sama kaki. Kemudian guru menjelaskan ulang.

Guru memberikan kuis berupa tebak bangun datar. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa. Guru membacakan sifat-sifat dari sebuah bangun datar. Kemudian bagi kelompok yang bisa menjawab segera mengangkat tangan. Apabila kelompok yang mengangkat tangan pertama salah menjawab maka kelompok lain yang mengangkat tangan dapat menjawab. Bagi kelompok yang bisa menjawab dengan benar mendapat skor 100. Bagi kelompok yang memiliki skor tertinggi itulah pemenangnya.

Setiap kelompok diberikan media tangram dan petunjuk berlomba. Semua siswa membacakan bersama petunjuk berlomba. Setiap kelompok diberikan tugas untuk merangkai bangun datar

sesuai dengan gambar yang ditunjuk guru. Kelompok yang selesai menyusun segera mengacungkan tangan. Bagi kelompok yang selesai pertama mendapat skor 100, kedua mendapat skor 75, ketiga mendapat skor 50, dan yang keempat mendapat skor 25. Bagi yang memiliki skor terbanyak itulah pemenangnya.

Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang dikerjakan bersama teman sebangku. Guru memberikan pengarahan cara mengerjakan. LKS yang dibagikan berupa teka-teki silang. Setelah semua selesai mengerjakan hasilnya dicocokkan bersama.

c) Kegiatan Penutup

Siswa menarik kesimpulan bersama guru dari hasil pembelajaran. Siswa mengerjakan soal evaluasi. Setelah selesai semua dikumpulkan.

**c. Pengamatan/observasi**

Hasil observasi yang dilakukan oleh observer (peneliti) terhadap proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus II ini diperoleh dari isian pada lembar observasi. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh pelaksana tindakan (guru) dan siswa selama proses pembelajaran pada materi unsur dan sifat bangun datar dengan menggunakan media tangram. Berikut ini data hasil observasinya:

1) Data hasil observasi aktivitas guru

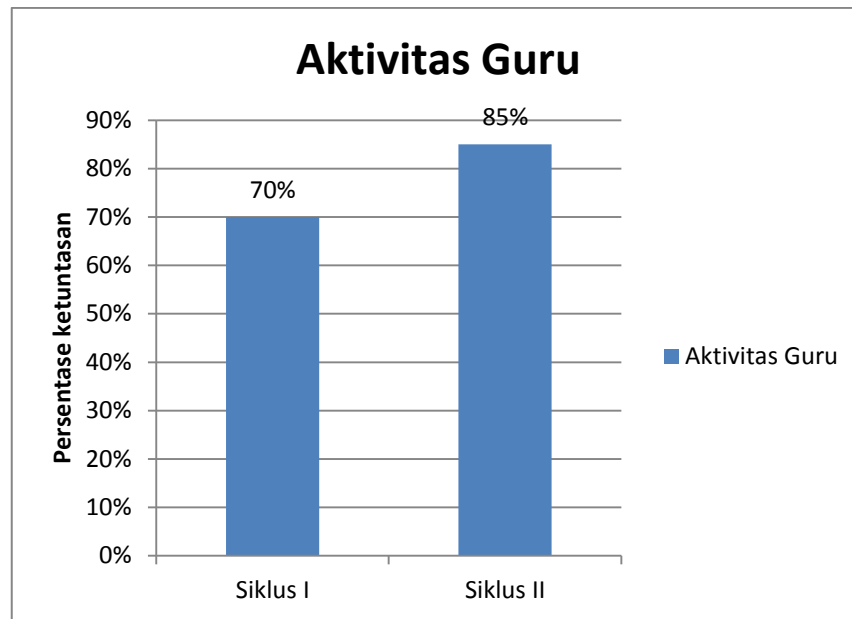
Hasil penilaian observasi aktivitas guru sebagai berikut:

Tabel 12. Penilaian Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aktifitas Pelaksana Tindakan Setiap Aspek	Penilaian	Siklus II	
		f	Skor
Persiapan	Kurang	0	0
	Cukup	0	0
	Baik	0	0
	Amat Baik	5	20
Kegiatan Pendahuluan	Kurang	0	0
	Cukup	0	0
	Baik	2	6
	Amat Baik	3	12
Kegiatan Inti	Kurang	0	0
	Cukup	0	0
	Baik	14	42
	Amat Baik	1	4
Kegiatan Penutup	Kurang	0	0
	Cukup	0	0
	Baik	2	6
	Amat Baik	3	12
Total Penilaian Secara Keseluruhan	Kurang	<b>0</b>	<b>0</b>
	Cukup	<b>0</b>	<b>0</b>
	Baik	<b>18</b>	<b>54</b>
	Amat Baik	<b>12</b>	<b>48</b>
Skor Keseluruhan			<b>102</b>
Persentase			<b>85%</b>

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas guru mencapai 85%. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa semua yang direncanakan terlaksana dengan baik. Berikut ini diagram yang menggambarkan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II:





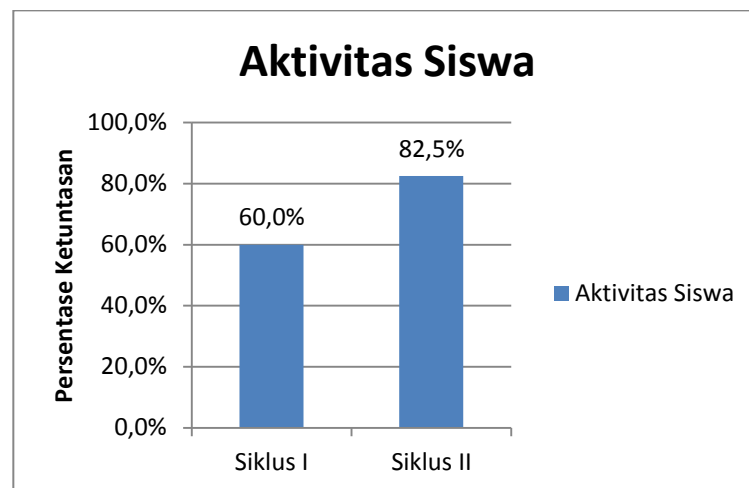
Gambar 9. Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

2) Data hasil observasi aktivitas siswa

Tabel 13. Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aktifitas Siswa	Penilaian	Siklus II	
		f	Skor
Kegiatan Pendahuluan	Kurang	0	0
	Cukup	0	0
	Baik	2	6
	Amat Baik	3	14
Kegiatan Inti	Kurang	0	0
	Cukup	1	2
	Baik	9	18
	Amat Baik	1	4
Kegiatan Penutup	Kurang	0	0
	Cukup	0	0
	Baik	1	3
	Amat Baik	3	12
Total Penilaian	Kurang	0	0
	Cukup	1	2
	Baik	12	36
	Amat Baik	7	28
Skor Keseluruhan			66
Persentase			82,5%

Berdasarkan tabel tersebut, aktivitas siswa sudah mencapai 82,5% terlaksana. Dengan demikian sudah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 80%. Berikut ini diagram yang menggambarkan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II:



Gambar 10. Diagram hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

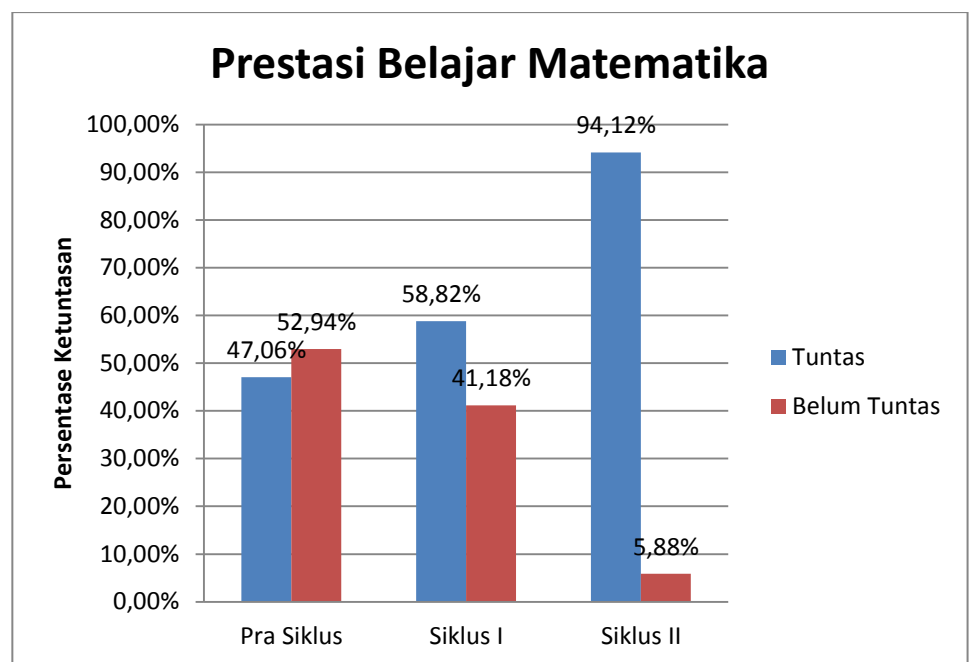
### 3) Prestasi Belajar Matematika Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus II yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Ketuntasan siswa pada siklus II selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Prestasi Belajar Matematika Siklus II

Kriteria Prestasi Belajar Siswa	Siklus II	
	F	%
Tuntas ( $\geq 69$ )	16	94,12 %
Belum tuntas ( $\leq 69$ )	1	5,88 %
Total	17	100 %
Skor Nilai Minimum	65	
Skor Nilai Maksimum	100	
Skor Nilai Rata-rata	85,88	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai minimum pada siklus II sebesar 65 dan nilai maksimum 100, nilai rata-ratanya pada siklus II sebesar 85,88 ketuntasan prestasi belajar matematika siswa pada siklus mengalami peningkatan dari siklus I menjadi 94,12% dan sebesar 5,88% belum tuntas. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa prestasi belajar matematika pada siklus II sudah mencapai target keberhasilan prestasi belajar (90%). Oleh karena itu penelitian dicukupkan sampai siklus II. Grafik peningkatan prestasi belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II ditampilkan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 11. Diagram Prestasi Belajar Matematika Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik berupa nilai prestasi belajar maupun hasil observasi aktivitas guru dan siswa, hasilnya telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu penelitian ini cukup dilaksanakan sampai siklus II dan tidak perlu lanjut ke siklus berikutnya.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika kelas III semester genap melalui media tangram di SD Muhammadiyah Sidomulyo tahun ajaran 2015/2016. Penerapan media tangram terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika dengan materi unsur dan sifat bangun datar. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Hasil belajar matematika pada prasiklus, siklus I dan siklus II selanjutnya dibahas sebagai berikut:

#### **1. Prestasi Belajar Matematika Kelas III Semester Genap pada Pra Siklus**

Prestasi belajar matematika kelas III semester genap pada pra siklus diketahui memiliki nilai rata-rata sebesar 63,82, dengan nilai minimum 40 dan maksimum 90. Diketahui sebanyak 9 siswa (52.94%) memiliki nilai yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, sedangkan hanya 8 siswa (47,06%) yang memiliki nilai diatas kriteria ketuntasan minimal.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada tahap pra siklus sebagian besar siswa memiliki nilai kurang dari KKM.

Hasil tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Suistinah (2012) yang menunjukkan pembelajaran matematika sebelum menggunakan media blok tangram termasuk kategori kurang. Penelitian ini menunjukkan kondisi awal yang diambil dari hasil ulangan harian tentang bangun datar sederhana dengan rata-rata nilai 66,7, ketuntasan 38,1% dari KKM 72. Hasil tersebut menunjukkan pada pra siklus sebagian besar siswa belum mencapai KKM.

Nilai siswa yang belum mencapai KKM salah satunya dapat disebabkan karena gaya mengajar guru yang masih konvensional. Pembelajaran matematika di kelas III SD Muhammadiyah Sidomulyo dinilai kurang mendukung. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena guru cenderung lebih banyak menjelaskan materi kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal. Proses pembelajaran yang diberikan guru dirasakan kurang menarik dan kurang bervariasi. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Siswa menjadi pasif dan kurang berinteraksi dengan guru sehingga menyebabkan pemahaman siswa kurang dan nilai yang belum mencapai KKM.

Menurut Slameto (2003: 60) faktor ekstern yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa salah satunya adalah faktor sekolah yang meliputi metode mengajar guru. Dalam proses belajar agar siswa dapat

menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, maka penggunaan media, metode atau cara mengajar serta cara belajar seharusnya tepat, efisien dan seefektif mungkin.

Berdasarkan hasil pra siklus, teori dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hasil belajar matematika dengan pendekatan proses belajar ceramah, menulis dan mengerjakan tugas dikelas. Proses pembelajaran tersebut belum mampu meningkatkan nilai KKM diketahui sebagian besar siswa memiliki nilai kurang baik. Hal tersebut dapat disebabkan oleh rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan juga proses pembelajaran guru yang masih konvensional menjadikan siswa pasif dan kurang berinteraksi dengan baik.

## 2. Prestasi Belajar Matematika Kelas III Semester Genap Siklus I

Nilai rata-rata prestasi belajar matematika kelas III semester genap siklus I dengan penggunaan media tangram diketahui meningkat menjadi 67,94, dengan nilai minimum 40 dan maksimum 100,0. Ketuntasan hasil belajar matematika siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pra siklus menjadi 58,82% lebih besar dari KKM dan yang kurang dari KKM sebesar 41,18% dinyatakan belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media tangram terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I.

Menurut Karim (2009: 1.29) media tangram merupakan suatu himpunan yang terdiri dari tujuh bangun geometri dasar yang dapat dipotong dari suatu persegi, agar lebih menarik setiap bagian bangun datar

diberi warna yang berbeda. Penggunaan media pembelajaran yang menarik membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Selain itu, siswa juga diberikan kesempatan untuk menggunakan media secara langsung sehingga tercipta interaksi yang menambah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eny Widyastuti (2013) yang menggunakan media tangram diketahui terdapat peningkatan minat belajar siswa ditunjukkan oleh adanya peningkatan rata-rata skor minat belajar matematika sebesar 90 setelah dikenai tindakan pada siklus I rata-rata skor minat belajar matematika menjadi 93. Minat belajar yang tinggi akan mendukung siswa dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hal tersebut didukung dengan pendapat Slameto (2010: 57) bahwa minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ suatu kepuasan. Jadi minat besar pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan adanya minat belajar akan berlangsung dengan baik.

Hasil observasi pada siklus I yang dilakukan kepada pengajar atau guru dari tahap persiapan, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti hingga kegiatan penutup menunjukkan bahwa sebesar 70,0% kegiatan tersebut sudah dilaksanakan. Guru cenderung masih menggunakan bahasa yang tidak baku, dan guru masih kurang terampil dalam menggunakan media tangram sehingga siswa masih sering bertanya kepada guru tentang penggunaan media tangram.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas pelaksana tindakan/guru, maka refleksi terhadap kekurangan guru diantaranya disebabkan karena guru belum pernah menggunakan media tangram, guru belum terbiasa banyak memberikan apresiasi dan juga guru kurang memahami siswa yang diam sudah jelas atau belum. Selain itu, guru yang kurang melibatkan siswa untuk maju kedepan didasari oleh pemikiran bahwa jika banyak yang maju, akan memerlukan waktu yang lama karena siswa yang maju belum tentu langsung bisa menjawab pertanyaan.

Hasil observasi yang dilakukan pada siswa pada siklus I mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti hingga kegiatan penutup menunjukkan bahwa sebesar 60,0% kegiatan pembelajaran sudah dilaksanakan. Kegiatan belum yang dilakukan diantaranya siswa masih kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, masih terdapat siswa yang tidak menggunakan bahasa baku dan sopan kepada guru, dan siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, maka refleksi terhadap kekurangan aktivitas siswa diantaranya disebabkan karena siswa belum bisa atau masih malu mengungkapkan jawaban, terbiasa dengan bahasa sehari-hari menyebut persegi adalah kotak dan lingkaran adalah bulat/bundar, masih senang berjalan-jalan melihat kelompok lain serta adanya siswa yang mendominasi.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, teori dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tangram



terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah Sidomluyo dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai matematika. Namun, hasil belajar matematika pada siklus I belum mencapai target keberhasilan hasil belajar (90%). Pelaksanaan pembelajaran juga dinilai masih kurang maksimal karena beberapa kegiatan yang tidak dilakukan dengan baik oleh guru dan siswa. Maka siklus II perlu dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar matematika.

### 3. Prestasi Belajar Matematika Kelas III Semester Genap Siklus II

Nilai rata-rata prestasi belajar matematika kelas III semester genap siklus II diketahui meningkat menjadi 85,88, dengan nilai minimum 65,0 dan maksimum 100,0. Ketuntasan hasil belajar matematika siswa pada siklus II kembali mengalami peningkatan dari siklus I menjadi 94,12%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media tangram terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Suistinah (2012) yang meneliti mengenai peningkatan prestasi belajar matematika melalui media tangram menunjukkan pada siklus I rata-rata nilai siswa sebesar 75,0 ketuntasan meningkat menjadi 66,6%. Pada siklus II rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 87,7 dan ketuntasan mencapai 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa media tangram efektif dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

Manfaat media tangram diantaranya dapat mengembangkan kreativitas siswa untuk bisa membentuk bangun datar lainnya ataupun bentuk suatu benda dengan menggabungkan beberapa bangun datar serta dapat membangkitkan motivasi dan keinginan untuk belajar dengan menyenangkan melalui warna media yang menarik. Motivasi siswa yang tinggi dalam belajar tentu saja dapat mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.

Kegiatan guru pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dibandingkan sebelum dilakukan tindakan dan tindakan siklus I. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil observasi pada siklus II pada guru dari tahap persiapan, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti hingga kegiatan penutup menunjukkan bahwa sebesar 85,0% kegiatan tersebut sudah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut didasari oleh adanya pengalaman guru dalam menggunakan media tangram pada siklus I sehingga guru menjadi lebih terampil dan lebih menguasai media tangram. Hal tersebut tentu saja dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran pada siswa dalam menggunakan media tangram sebagai media pembelajaran mereka.

Keberhasilan siswa dalam menggunakan media tangram ditunjukan dengan hasil observasi pada siklus II. Kegiatan pembelajaran siswa mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti hingga kegiatan penutup menunjukkan bahwa sebesar 82,5% kegiatan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik oleh siswa. Siswa mulai terampil dalam

menggunakan media tangram. Siswa juga mulai fokus dalam memperhatikan penjelasan guru dan aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru.

Refleksi yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik berupa nilai prestasi belajar maupun hasil observasi aktivitas pelaksana tindakan dan siswa, hasilnya telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu penelitian ini cukup dilaksanakan sampai siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tangram terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah Sidomluyo. Media pembelajaran menggunakan tangram dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang konvensional yaitu dengan memberikan pembelajaran menggunakan media tangram pada materi unsur dan sifat bangun datar sederhana.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu beberapa kegiatan pembelajaran yang tidak semuanya terdokumentasikan dalam bentuk gambar dan masih terdapat 1 siswa yang tidak mencapai KKM (dibawah  $\leq 69$ ) saat dilakukan tindakan pada siklus II. Penelitian ini masih mengulang materi dan keterbatasan media yang tidak bisa mewakili semua bentuk bangun datar.

Pada saat diberikan tindakan menggunakan media tangram ada kemungkinan faktor lain yang mempengaruhi tingkat keberhasilan penelitian seperti tingkat kecerdasan, minat, keaktifan, dan pengalaman.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media tangram dapat meningkatkan prestasi belajar matematika di kelas III semester genap SD Muhammadiyah Sidomulyo tahun ajaran 2015/2016. Hal itu terlihat dari peningkatan hasil postes, siklus 1 hingga siklus 2 sebagai berikut ini:

1. Peningkatan prestasi belajar matematika siklus I memberikan hasil rata-rata 67,94 dan persentase 58,82% yang mengalami ketuntasan KKM. Hasil aktivitas guru sebesar 70% dan aktivitas siswa sebesar 60% saat proses belajar di kelas. Prestasi belajar siklus I mengalami peningkatan dari pra siklus, namun belum mencapai target keberhasilan prestasi belajar (90%). Penilaian aktivitas siswa juga masih belum mencapai target keberhasilan (80%).
2. Peningkatan prestasi belajar matematika pada siklus II memberikan hasil rata-rata 85,88 dengan prosentase 94,12% yang mengalami ketuntasan KKM. Hasil aktivitas guru sebesar 85% dan aktivitas siswa sebesar 82,5%. Prestasi belajar siklus II mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I dilanjutkan siklus II sudah mencapai target keberhasilan prestasi belajar (90%). Penilaian aktivitas guru dan siswa sudah dilakukan secara maksimal dan baik. Sehingga penggunaan media tangram dapat

meningkatkan prestasi belajar matematika kelas III semester genap SD Muhammadiyah Sidomulyo tahun ajaran 2015/2016.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran peneliti sebagai berikut:

### **1. Bagi guru**

Guru dalam mengajar harus lebih inovatif serta kreatif salah satunya dengan menggunakan media tangram pada pembelajaran matematika pada materi yang lain untuk diimplementasikan sehingga prestasi belajar matematika siswa dapat meningkat

### **2. Bagi siswa**

Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media tangram agar bisa lebih aktif serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi agar memberikan hasil yang maksimal.

### **3. Bagi Sekolah**

Media pembelajaran tangram dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di sekolah untuk diimplementasikan pada pembelajaran matematika, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Anastasia Suistinah. (2012). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Tentang Bangun Datar Sederhana Melalui Media Tangram Bagi Siswa Kelas III SDN Mangunsari Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang Tahun 2011/2012. *Skripsi*. FKIP Universitas Sanata Darma.
- Antonius Cahya Prihandoko. (2006). *Pemahaman Dan Penyajian Konsep Matematika Secara Benar Dan Menarik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arief S. Sadiman. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bambang Subali, dkk. (2000). "Pengembangan Hasil-hasil Penelitian Untuk Pembinaan Pendidikan Dan Masyarakat Melalui Pengabdian Kaji Tindak Peningkatan Prestasi Belajar Matematika dan IPA SD N Gejayan, Perumnas I, II dan V Condong Catur Serta Minomartani II dan III". *Inoteks*. 1(2): 86.
- BNSP. \_\_\_\_\_. *Standar Isi*. Diakses dari [http://bsnp-indonesia.org/?page\\_id=103/](http://bsnp-indonesia.org/?page_id=103/) pada tanggal 31 Oktober 2015.
- Daitin Tarigan. (2006). *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi Kristanti. (2010). "Upaya Peningkatan Prestasi belajar Matematika Materi Bangun Datar Melalui Media Tangram Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Surabaya". *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*. 4: 3.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- E. T. Ruseffendi. (1992). *Pendidikan Matematika 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi.

- Eny Widyastuti. (2013). Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Permainan Tangram Pada Mata Pelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas II SD Negeri Dukun 2 Kecamatan Dukun, Magelang. *Skripsi*. FIP UNY.
- Fitri Yuliaty, dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandani.
- Haryono. (2015). *Bimbingan Teknik Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Amara Books.
- Karim. (2009). *Pendidikan Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Khoirunnisyak (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Balok Tangram Untuk Meningkatkan Pemahaman Pecahan Sederhana Mata Pelajaran Matematika Semester Ii Pada Siswa Kelas Iii D Slb-D Ypac Surakarta Tahun 2014/2015. ISBN: 978-979-3456-52-2
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mariana Putriyani. (2010). "Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penerapan Pendekatan Open Ended Siswa Kelas VI Sekolah Dasar". 6: 1
- Noehi Nasution. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi.
- Oemar Hamalik. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pitajeng. (2006). *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Riduwan. (2006). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rostina Sundayana. (2013). *Media Pembelajaran Matematika Untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua, Dan Para Pecinta Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Subarinah. (2006). *Inovasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.



- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik: Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syaiful Bahri Djamarah. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tiara Suci Apriliani. (2013). “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Tangram Dengan Penerapan Model Paikem”. *Journal of Elementary Education*: 2(2).
- Wina Sanjaya. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Zainal Aqib. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya Bandung

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Data Subjek Penelitian

#### Daftar Nama Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Sidomulyo

No	Nama	Laki-laki	Perempuan
1	RDF	✓	
2	NMP		✓
3	SFA		✓
4	DNF		✓
5	EF	✓	
6	ZAR		✓
7	AR	✓	
8	GWR	✓	
9	MN	✓	
10	LR		✓
11	DNS		✓
12	NW		✓
13	FPP	✓	
14	DHF		✓
15	ZAN		✓
16	MAR		✓
17	DA	✓	

## **Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah Sidomulyo
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: III/ 2
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2 pertemuan)

#### **A. Standar Kompetensi**

4. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 4.1. Mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya.

#### **C. Indikator**

##### **Pertemuan 1**

- 4.1.1. Menyebutkan macam-macam bangun datar
- 4.1.2. Mengelompokkan bangun datar

##### **Pertemuan 2**

- 4.1.3. Mengidentifikasi unsur dan sifat bangun datar sederhana
- 4.1.4. Menggabungkan beberapa bangun datar menjadi suatu bentuk benda

#### **D. Nilai-nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa**

1. Tanggung jawab
2. Kerjasama
3. Menghargai teman
4. Percaya diri

## **E. Tujuan Pembelajaran**

### **Kognitif**

1. Siswa dapat menyebutkan macam-macam bangun datar dengan tepat
2. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar dengan benar
3. Siswa dapat mengidentifikasi unsur dan sifat bangun datar sederhana dengan benar
4. Siswa dapat menggabungkan beberapa bangun datar menjadi suatu bentuk benda dengan rapi

### **Afektif**

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat menunjukkan sikap kerjasama, menghargai teman, percaya diri dan tanggung jawab dengan baik.

### **Psikomotor**

1. Melalui kegiatan kelompok menggambar, menggunting, memilih, dan menempel bangun datar dengan benar
2. Melalui kegiatan permainan siswa dapat menggabungkan bangun datar sesuai bentuk benda dengan tepat.

## **F. Materi Ajar**

Unsur dan sifat bangun datar sederhana

## **G. Metode Pembelajaran**

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan
4. Permainan tangram
5. Ceramah

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan 1 (2 jam pelajaran)

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Siswa menjawab salam dari guru.</li><li>Siswa bersama dengan guru berdoa bersama untuk membuka pelajaran.</li><li>Siswa mengkomunikasikan kehadirannya kepada guru.</li><li>Siswa menjawab pertanyaan guru menanyakan kepada siswa untuk mengamati permukaan papan tulis. Apakah bergelombang atau datar. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab. Kemudian guru mengarahkan bahwa permukaan papan tulis itu datar seperti yang akan dipelajari mengenai bangun datar.</li><li>Siswa mendengarkan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari yaitu mengenai bangun datar</li><li>Siswa mengerjakan soal pretes untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.</li></ol>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Siswa menyebutkan macam-macam bangun datar.</li><li>Siswa mendengarkan penjelasan bahwa berdasarkan bentuknya, bangun datar dibedakan menjadi segitiga, segiempat, dan lingkaran.</li><li>Beberapa siswa maju ke depan untuk mengambil media tangram dan menunjukkan ke teman-teman yang lain dan menyebutkan nama bangun datar</li><li>Siswa yang maju ke depan menggambar bangun datar yang telah dipilihnya di papan tulis</li></ol>	55 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai benda-benda yang ada disekitar lingkungan yang berbentuk bangun datar.</li> <li>f. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5siswa</li> <li>g. Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa</li> <li>h. Siswa menggunting gambar bentuk bangun datar dan menempelkan pada kertas yang sudah disediakan.</li> <li>i. Siswa mengelompokkan bangun datar sesuai dengan bentuknya dan diberi nama benda tersebut</li> <li>j. Siswa dengan bantuan guru mencocokkan LKS yang telah dikerjakannya.</li> <li>k. Siswa dengan bantuan guru menarik kesimpulan dari pembelajaran</li> </ul>	
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa diberikan tugas untuk mempelajari materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>b. Siswa bersama dengan guru berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</li> <li>c. Siswa menjawab salam dari guru.</li> </ul>	5 menit

## 2. Pertemuan 2 (2 jam pelajaran)

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menjawab salam dari guru.</li> <li>b. Siswa bersama dengan guru berdoa bersama untuk membuka pelajaran.</li> <li>c. Siswa mengkomunikasikan kehadirannya kepada guru.</li> </ul>	10 menit

	<p>d. Siswa menyanyikan lagu Topi Saya Bundar. Setelah menyanyi guru bertanya bahwa topi bundar seperti bangun datar apa.</p> <p>e. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai macam-macam bangun datar sesuai dengan bentuknya untuk mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya.</p> <p>f. Siswa mendengarkan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari yaitu mengenai unsur dan sifat bangun bangun datar serta menggabungkan bangun datar</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan memberikan contoh menggunakan beberapa bangun datar dari media tangram untuk mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar tersebut dan menuliskannya di papan tulis</p> <p>b. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa</p> <p>c. Setiap kelompok mendapatkan Lembar Kerja Siswa 1</p> <p>d. Siswa mengidentifikasi unsur dan sifat bangun datar</p> <p>e. Setiap kelompok mendapat tugas yang berbeda jenis bangun datarnya</p> <p>Kelompok 1: persegi, segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, lingkaran</p> <p>Kelompok 2: persegi panjang, segitiga siku-siku, segitiga sama kaki, lingkaran</p> <p>Kelompok 3: persegi, segitiga sama kaki, segitiga sama sisi, lingkaran</p> <p>Kelompok 4: persegi panjang, segitiga siku-siku,</p>	55 menit



	<p>segitiga sama sisi, lingkaran</p> <p>f. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya</p> <p>g. Hasil setiap kelompok dipajang di papan pemajangan.</p> <p>h. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai bangun datar dapat digabung dan menjadi bangun datar lainnya.</p> <p>Contoh: dua buah segitiga sama kaki pada tangram kalau digabung dapat menjadi persegi.</p> <p>i. Setiap kelompok mendapatkan Lembar Kerja Siswa 2</p> <p>j. Setiap kelompok berlomba untuk menggabungkan bangun datar menjadi sebuah bentuk benda menggunakan media tangram</p> <p>k. Bagi kelompok yang paling cepat dan tepat pertama mendapatkan skor 100, kedua mendapat skor 75, ketiga mendapat skor 50, dan yang terakhir mendapat skor 25.</p> <p>l. Bagi yang memiliki total skor paling tinggi menjadi pemenang.</p> <p>m. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p>	
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <p>a. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p> <p>b. Siswa bersama dengan guru berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p> <p>c. Siswa menjawab salam dari guru.</p>	20 menit

## I. Media dan Sumber Belajar

### Media

#### 1. Media Tangram

2. Benda-benda sekitar yang berbentuk bangun datar

#### **Sumber belajar**

1. Nur Fajariyah & Defi Triratnawati. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika untuk SD/MI kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Nurul Masitoch, dkk. 2009. *Gemar Matematika untuk SD dan MI kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
3. Lembar kerja siswa (terlampir)
4. Soal evaluasi (terlampir)

#### **J. Penilaian**

- a. Jenis : tertulis
- b. Bentuk : menjodohkan, pilihan ganda, dan isian singkat
- c. Kriteria Ketuntasan Minimal : 69

Godean, Januari 2016

Mengetahui

Guru Kelas III

Imelsa Heni Priyayik, S. Pd.

NIP. -

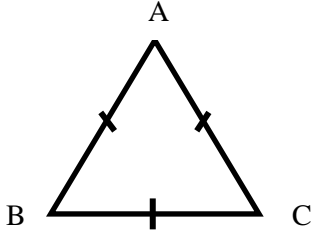
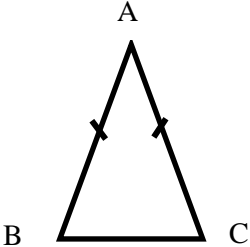
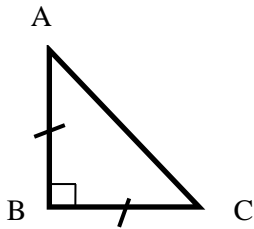
## 1. Materi

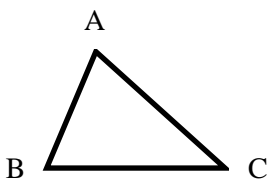
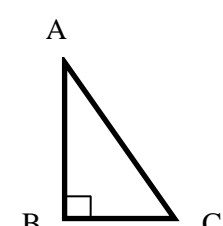
# BANGUN DATAR

a.

## Segitiga

Segitiga merupakan bangun datar yang dibentuk oleh tiga buah sisi. Berikut ini macam-macam bangun datar segitiga:

Jenis segitiga berdasarkan panjang sisinya	Jenis segitiga berdasarkan sudut siku-siku	
	Tidak memiliki sudut siku-siku	Yang memiliki sudut siku-siku
1. Segitiga Sama Sisi	 <p>Sifat-sifat segitiga sama sisi yaitu:</p> <p>c) Mempunyai tiga sisi yang sama panjang</p> <p>d) Memiliki tiga sudut yang besarnya sama.</p>	
2. Segitiga Sama Kaki	 <p>Sifat-sifat segitiga sama kaki yaitu:</p> <p>e) Memiliki dua sisi yang</p>	 <p>Sifat-sifat segitiga sama kaki yaitu:</p> <p>a) Memiliki dua sisi yang</p>

	<p>sama panjang.</p> <p>f) Memiliki tiga sudut dan kedua sudut kakinya mempunyai besar yang sama</p>	<p>sama panjang.</p> <p>b) Memiliki tiga sudut dan kedua sudut kakinya mempunyai besar yang sama dan salah satu sudutnya membentuk sudut siku-siku</p>
3. Segitiga Sembarang	 <p>Sifat-sifat segitiga sembarang yaitu:</p> <p>c) Memiliki tiga sisi yang tidak sama panjang</p> <p>d) Memiliki tiga sudut yang besarnya berbeda</p>	 <p>Sifat-sifat segitiga sembarang yaitu:</p> <p>c) Memiliki tiga sisi yang panjangnya berbeda</p> <p>d) Memiliki tiga sudut dan salah satu sudut membentuk siku-siku</p>

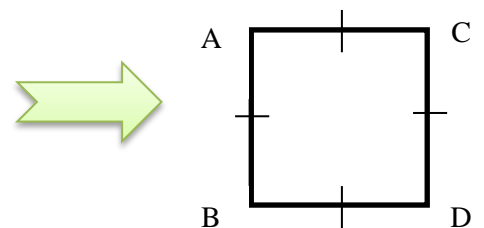
## b. Segiempat

Segiempat merupakan bangun datar yang dibentuk oleh empat buah sisi. Berikut ini macam-macam bangun datar segiempat:

### 1) Persegi

Sifat-sifat persegi yaitu:

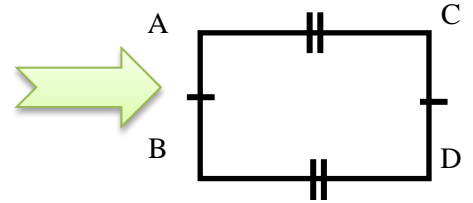
- a) Memiliki empat sisi yang sama panjang
- b) Memiliki empat sudut yang membentuk siku-siku



## 2) Persegi Panjang

Sifat-sifat persegi panjang yaitu:

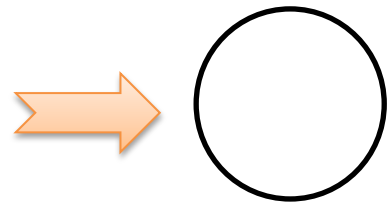
- Memiliki empat sisi dan dua sisi yang berhadapan sama panjang
- Memiliki empat sudut yang membentuk siku-siku



## c. Lingkaran

Sifat-sifat lingkaran yaitu:

- Memiliki 1 sisi lengkung.
- Tidak memiliki sudut



## Contoh benda berbentuk bangun datar

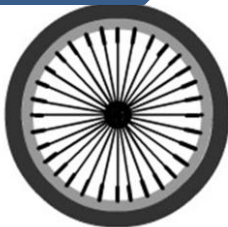
### 1. Segitiga



### 2. Segiempat



### 3. Lingkaran



## Lembar Kerja Siswa



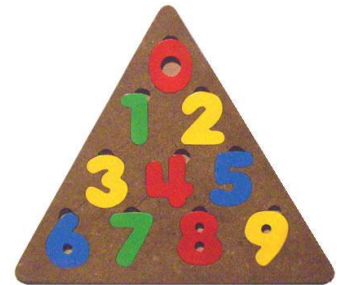
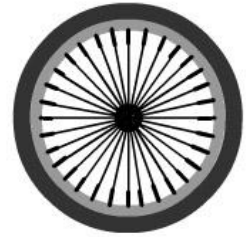
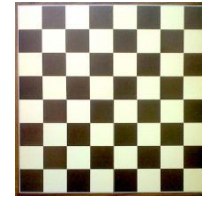
Petunjuk:

1. Guntinglah contoh benda yang berbentuk bangun datar
2. Tempelkan dan kelompokkan sesuai jenisnya pada kolom yang sudah disediakan
3. Tuliskan nama benda tersebut di bawahnya

Nama:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Segitiga	Segiempat	Lingkaran





# Lembar Kerja Siswa

Nama:

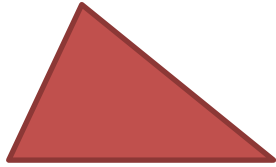
- 1.
- 2.
- 3.

- 4.
- 5.

Ayo Berlatih



Isilah kolom dibawah ini sesuai dengan bangun datar yang didapat!

No	Gambar bangun datar	Nama bangun datar	Unsur dan sifat bangun datar
1.		Segitiga sembarang	a. Memiliki 3 sisi yang panjangnya berbeda b. Memiliki 3 sudut yang besarnya berbeda

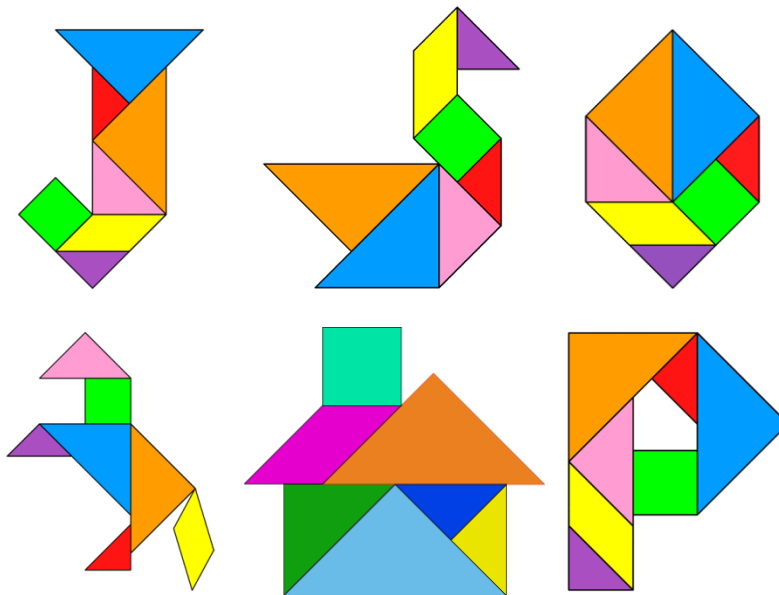
## AYO BERLOMBA



Petunjuk:

1. Rangkailah bangun datar sesuai dengan gambar yang ditunjuk gurumu
2. Kelompok yang sudah selesai menyusun bangun datar segera mengacungkan tangan
3. Bagi kelompok yang cepat dan tepat akan mendapat skor
4. Skor pemenang pertama 100, skor pemenang kedua 75, skor pemenang ketiga 50, dan skor terakhir 25

Kreasi media tangram yang dilombakan:



### **Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah Sidomulyo
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: III/ 2
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2 pertemuan)

#### **K. Standar Kompetensi**

4. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana

#### **L. Kompetensi Dasar**

- 4.2. Mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya.

#### **M. Indikator**

##### **Pertemuan 1**

- 4.2.1. Menyebutkan macam-macam bangun datar
- 4.2.2. Mengelompokkan bangun datar

##### **Pertemuan 2**

- 4.2.3. Mengidentifikasi unsur dan sifat bangun datar sederhana
- 4.2.4. Menggabungkan beberapa bangun datar menjadi suatu bentuk benda

#### **N. Nilai-nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa**

1. Tanggung jawab
2. Kerjasama
3. Menghargai teman
4. Percaya diri

## **O. Tujuan Pembelajaran**

### **Kognitif**

2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam bangun datar dengan tepat
3. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar dengan benar
4. Siswa dapat mengidentifikasi unsur dan sifat bangun datar sederhana dengan benar
5. Siswa dapat menggabungkan beberapa bangun datar menjadi suatu bentuk benda dengan rapi

### **Afektif**

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat menunjukkan sikap kerjasama, menghargai teman, percaya diri dan tanggung jawab dengan baik.

### **Psikomotor**

3. Melalui kegiatan kelompok menggambar, menggunting, memilih, dan menempel bangun datar dengan benar
4. Melalui kegiatan permainan siswa dapat menggabungkan bangun datar sesuai bentuk benda dengan tepat.

## **P. Materi Ajar**

Unsur dan sifat bangun datar sederhana

## **Q. Metode Pembelajaran**

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan
4. Permainan tangram
5. Ceramah

## R. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan 1 (2 jam pelajaran)

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan pendahuluan a. Siswa menjawab salam dari guru. b. Siswa bersama dengan guru berdoa bersama untuk membuka pelajaran. c. Siswa mengkomunikasikan kehadirannya kepada guru. d. Siswa melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan motivasi siswa e. Siswa mendengarkan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari yaitu bangun datar	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Siswa bersama guru mengulang materi sebelumnya dengan bertanya jawab untuk menyebutkan macam-macam bangun datar, pengelompokan bangun datar, dan contoh benda yang berbentuk bangun datar. b. Siswa mengulang materi dengan menyanyikan lagu Di sini Senang Di sana Senang, Bangun Tidur, Lihat Kebunku sambil memutar bola yang dirantingkan ke teman sebelahnya. Ketika bola sampai pada anak yang paling belakang maka bola kembali dirantingkan. c. Ketika lagu berhenti dan bagi siswa yang memegang bola akan menjawab pertanyaan dari guru. Guru akan memberikan pertanyaan sambil menunjukkan bangun datar menggunakan media tangram. d. Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa 1 untuk	90 menit

	<p>dikerjakan sendiri</p> <p>e. Siswa mewarnai bangun datar sesuai dengan perintahnya</p> <p>f. Siswa menghitung bangun datar yang sudah diwarnai sesuai kelompoknya</p> <p>g. Siswa dengan bantuan guru mencocokkan LKS yang telah dikerjakan.</p>	
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <p>a. Siswa diberikan tugas untuk mempelajari materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</p> <p>b. Siswa bersama dengan guru berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p> <p>c. Siswa menjawab salam dari guru.</p>	5 menit

## 2. Pertemuan 2 (2 jam pelajaran)

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan pendahuluan</p> <p>a. Siswa menjawab salam dari guru.</p> <p>b. Siswa bersama dengan guru berdoa bersama untuk membuka pelajaran.</p> <p>c. Siswa mengkomunikasikan kehadirannya kepada guru.</p> <p>d. Siswa melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan motivasi siswa</p> <p>e. Siswa mendengarkan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari yaitu bangun datar</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa mengulang materi pertemuan selanjutnya dengan menyebutkan macam-macam bangun datar</p>	55 menit

	<p>sesuai dengan kelompoknya dengan bertanya jawab bersama guru.</p> <p>b. Siswa dibentuk kelompok 4-5 siswa.</p> <p>c. Siswa mengulang materi sebelumnya dengan bermain Tebak Bangun Datar. Berikut ini aturannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membacakan soal Tebak Bangun Datar</li> <li>2) Setiap kelompok yang ingin menjawab mengangkat tangan terlebih dahulu.</li> <li>3) Bagi kelompok yang menjawab benar mendapat skor 100. Apabila terdapat kelompok yang menjawab salah maka kelompok lain dapat menjawabnya.</li> <li>4) Bagi kelompok yang memiliki skor tertinggi maka akan menjadi pemenang.</li> </ol> <p>d. Setiap kelompok berlomba untuk menggabungkan bangun datar menjadi sebuah bentuk benda menggunakan media tangram</p> <p>e. Bagi kelompok yang paling cepat dan tepat pertama mendapatkan skor 100, kedua mendapat skor 75, ketiga mendapat skor 50, dan yang terakhir mendapat skor 25.</p> <p>f. Bagi yang memiliki total skor paling tinggi menjadi pemenang.</p> <p>g. Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa untuk dikerjakan bersama teman sebangku</p> <p>h. Siswa menjawab LKS yang berupa teka teki silang.</p> <p>i. Siswa dengan bantuan guru mencocokkan LKS yang telah dikerjakannya.</p> <p>j. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p>	
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <p>d. Siswa diberikan tugas untuk mempelajari materi</p>	5 menit

	<p>pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</p> <p>e. Siswa bersama dengan guru berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p> <p>f. Siswa menjawab salam dari guru.</p>	
--	--	--

## S. Media dan Sumber Belajar

### Media

1. Media Tangram
2. Media bangun lingkaran, persegi panjang, segitiga sembarang
3. Benda-benda sekitar yang berbentuk bangun datar

### Sumber belajar

5. Nur Fajariyah & Defi Triratnawati. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika untuk SD/MI kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
6. Nurul Masitoch, dkk. 2009. *Gemar Matematika untuk SD dan MI kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
7. Lembar kerja siswa (terlampir)
8. Soal evaluasi (terlampir)

## T. Penilaian

- a. Jenis : tertulis
- b. Bentuk : menjodohkan, pilihan ganda, dan isian singkat
- c. Kriteria Ketuntasan Minimal : 69

Godean, Januari 2016  
Mengetahui  
Guru Kelas III

Imelsa Heni Priyayik, S. Pd.  
NIP. -



## Tebak Bangun Datar

Aku memiliki empat sisi yang sama panjang. Semua sudutku membentuk sudut siku-siku. Siapakah aku?

PERSEGI

Aku memiliki tiga sisi, dua sisiku sama panjang. Aku memiliki 3 sudut. Siapakah aku?

SEGITIGA SAMA KAKI

Aku memiliki tiga sisi yang panjangnya berbeda. Aku memiliki 3 sudut yang besarnya berbeda. Siapakah aku?

SEGITIGA SEMBARANG

Aku memiliki satu sisi lengkung. Aku tidak memiliki sudut. Siapakah aku?

LINGKARAN

Aku memiliki tiga sisi yang sama panjang. Aku juga memiliki tiga sudut yang sama besar. Siapakah aku?

SEGITIGA SAMA SISI

Aku memiliki empat sisi, dua pasang sisiku sama panjang. Aku juga memiliki empat sudut siku-siku. Siapakah aku?

PERSEGI PANJANG

Aku memiliki tiga sisi. Aku memiliki tiga sudut, salah satu sudutku membentuk sudut siku-siku. Siapakah aku?

SEGITIGA SIKU\_SIKU

Aku memiliki macam-macam bentuk, ada persegi dan persegi panjang. Aku termasuk ke dalam kelompok bangun datar?

SEGIEMPAT

## Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas :

No :

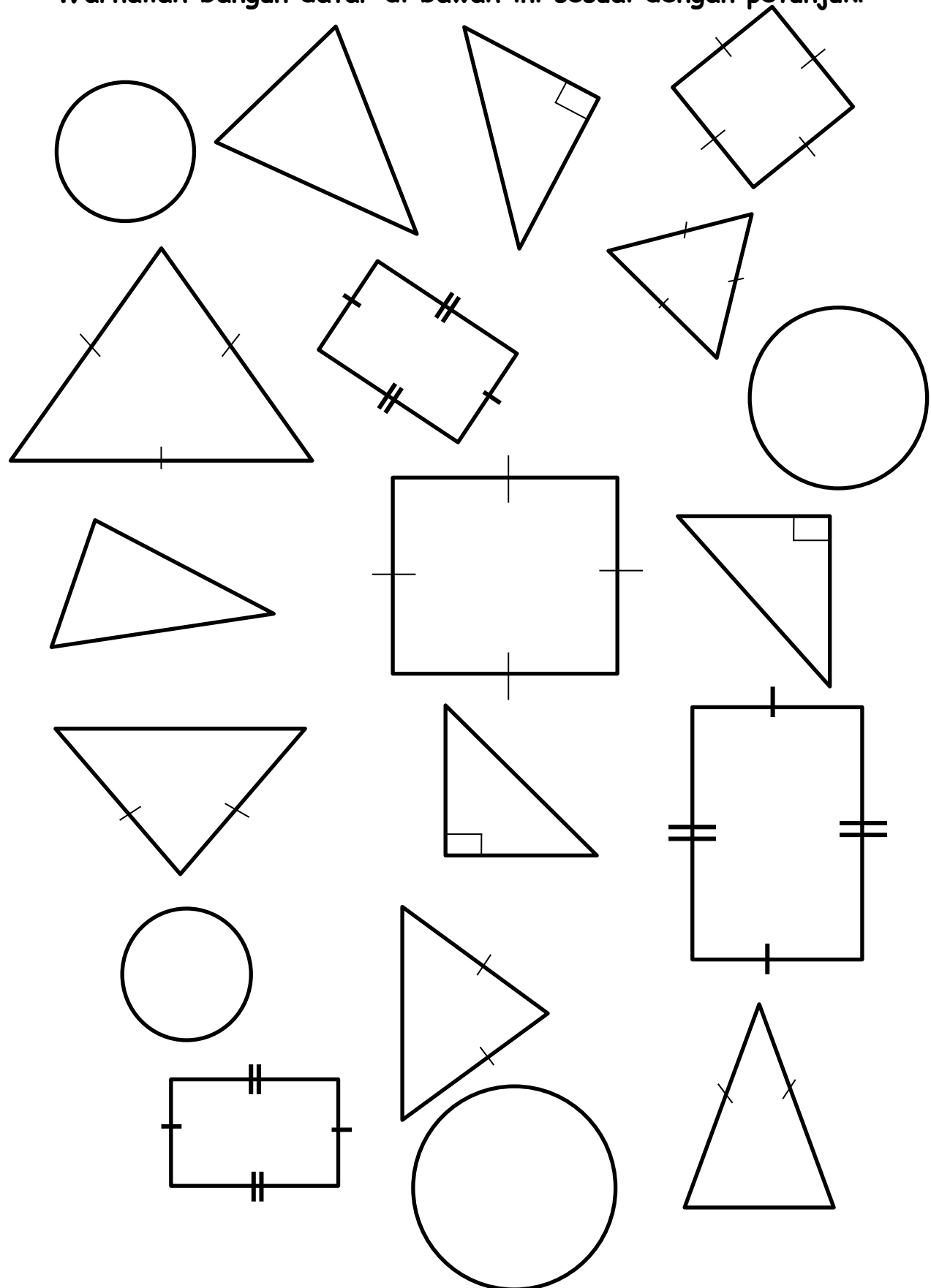
Petunjuk:

1. Warnailah bangun datar segitiga sama sisi dengan warna merah!
2. Warnailah bangun datar segitiga sama kaki dengan warna hijau!
3. Warnailah bangun datar segitiga siku-siku dengan warna biru!
4. Warnailah bangun datar segitiga sembarang dengan warna kuning!
5. Warnailah bangun datar persegi dengan warna ungu!
6. Warnailah bangun datar persegi panjang dengan warna coklat!
7. Warnailah bangun datar lingkaran dengan warna oranye!

Jawablah pertanyaan berikut ini setelah bangun datar tersebut diwarnai!

1. Jumlah bangun segitiga ada ... buah
2. Jumlah bangun segiempat ada ... buah
3. Jumlah bangun lingkaran ada ... buah

Warnailah bangun datar di bawah ini sesuai dengan petunjuk!



Nama:

1.

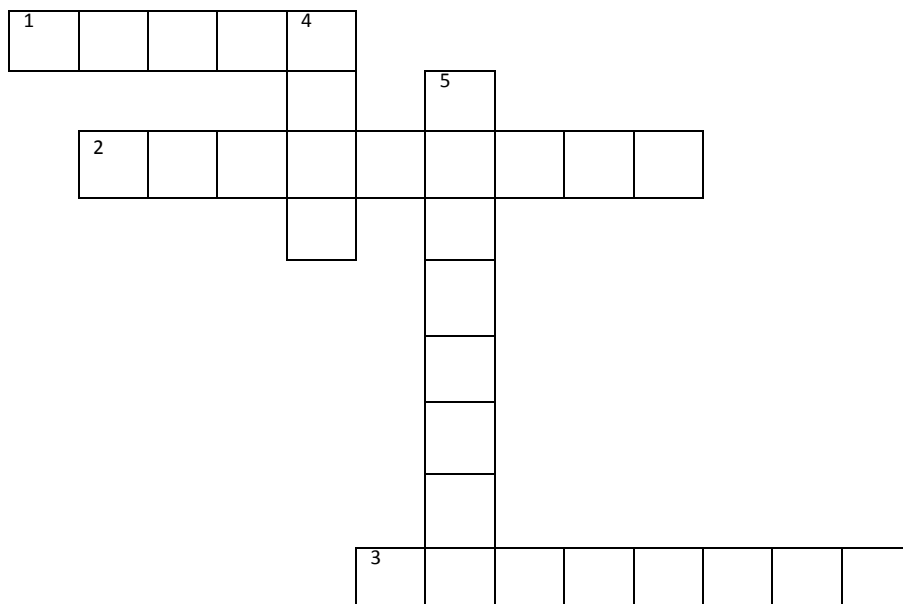
2.

Kelas:



## TEKA-TEKI SILANG

Jawablah teka teki di bawah ini sesuai dengan soal yang sudah disediakan!



### Soal

#### Mendatar

1. Persegi panjang memiliki ... sisi
2. Uang koin memiliki bentuk seperti bangun datar ....
3. Persegi panjang semua sudutnya membentuk sudut ....

#### Menurun

4. Segitiga sembarang memiliki ... sisi
5. Bangun datar yang memiliki tiga sisi yang sama panjang adalah segitiga....

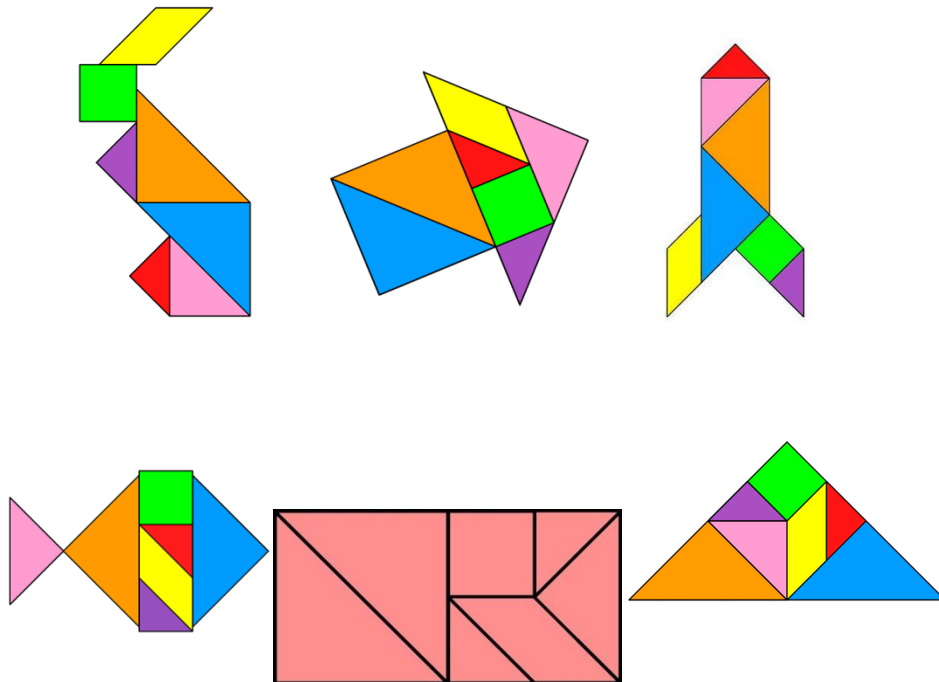
## AYO BERLOMBA



Petunjuk:

- Rangkailah bangun datar sesuai dengan gambar yang ditunjuk gurumu
- Kelompok yang sudah selesai menyusun bangun datar segera mengacungkan tangan
- Bagi kelompok yang cepat dan tepat akan mendapat skor
- Skor pemenang pertama 100, skor pemenang kedua 75, skor pemenang ketiga 50, dan skor terakhir 25

Kreasi media tangram yang dilombakan:

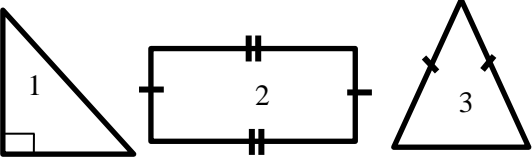
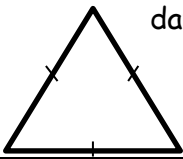
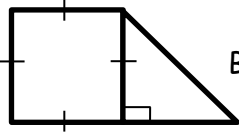


## Lampiran 4. Instrumen Penelitian

### 1. Soal Evaluasi Siklus I



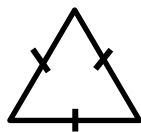
Hubungkan pertanyaan berikut ini dengan garissesuaijawaban yang benar!

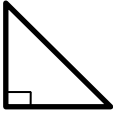


No	Pertanyaan	Jawaban
1.	 <p>Dari ketiga bangun diatas yang termasuk kelompok segiempat adalah bangun datar nomor....</p>	<p>A. Segitiga siku-siku</p> <p>B. Tiga</p> <p>C. Persegi</p> <p>D. Dua</p> <p>E. Segitiga sama sisi</p> <p>F. Segiempat</p>
2.	<p>Gambar di samping merupakan bangun datar....</p> 	
3.	Segitiga siku-siku memiliki.... sisi	
4.	Persegi panjang berdasarkan jenisnya termasuk....	
5.	 <p>Bangun datar di samping terdiri dari persegi dan....</p>	

Berikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sesuai dengan jawaban yang tepat!

6. Berikut ini yang termasuk segitiga sama kaki adalah...

a.



- b. 
- c. 
- d. 

7. Persegi dan persegi panjang termasuk ke dalam kelompok bangun datar ....

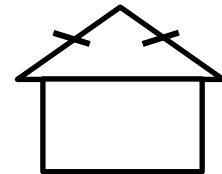
- a. Segitiga
- b. Segiempat
- c. Segilima
- d. Segibanyak

8. Di bawah ini yang termasuk sifat persegi panjang yaitu ....

- a. Memiliki empat sudut siku-siku
- b. Memiliki tiga sisi
- c. Memiliki sisi yang sama panjang
- d. Tidak memiliki sudut

9. Gambar di samping merupakan gabungan bangun datar persegi panjang dan ....

- a. Segitiga siku-siku
- b. Segitiga sembarang
- c. Segitiga sama kaki
- d. Segitiga sama sisi

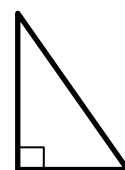


10. Bangun datar yang memiliki empat sisi yang sama panjang dan empat sudutnya siku-siku adalah ....

- a. Persegi
- b. Persegi panjang
- c. Segitiga sama sisi
- d. Segitiga siku-siku

**Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!**

11. Gambar di samping disebut bangun datar....



12. Segitiga sama sisi memiliki .... sudut
13. Segitiga sama kaki dan segitiga sama sisi termasuk ke dalam kelompok bangun datar ....
14. Uang koin termasuk contoh benda yang berbentuk ....
15. Gabungan dari dua buah persegi akan membentuk bangun datar....



Kunci jawaban soal evaluasi:

1. D
2. E
3. B
4. F
5. A
6. D
7. B
8. A
9. C
10. A

Bobot soal : 1

1. Segitiga siku-siku
2. Tiga
3. Segitiga
4. Lingkaran
5. Persegi panjang

Bobot soal : 2

Skor maksimal : 20

Nilai :  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

## 2. Soal Evaluasi Siklus II

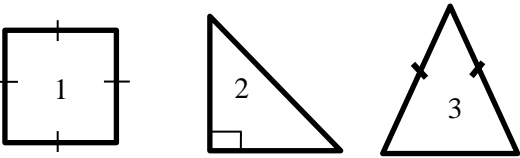
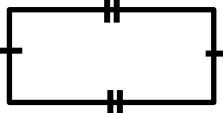
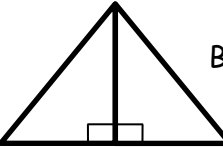
### Soal

Nama :

Kelas :



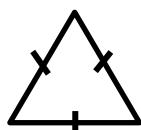
Hubungkan pertanyaan berikut ini dengan garissesuaijawaban yang benar!

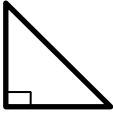


No	Pertanyaan	Jawaban
1.	 <p>Dari ketiga bangun diatas yang termasuk kelompok segiempat adalah bangun datar nomor....</p>	<p>G. Persegi panjang</p> <p>H. Satu</p> <p>I. Lingkaran</p>
2.	 <p>Gambar di samping merupakan bangun datar....</p>	<p>J. Tiga</p> <p>K. Segitiga siku-siku</p>
3.	Segitiga sama sisi memiliki.... sisi	
4.	Persegi berdasarkan jenisnya termasuk....	
5.	 <p>Bangun datar di samping terdiri dari dua buah bangun datar...</p>	<p>L. Segiempat</p>

Berikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sesuai dengan jawaban yang tepat!

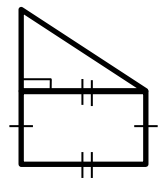
6. Berikut ini yang termasuk segitiga sama sisi adalah...

a.



- b. 
- c. 
- d. 

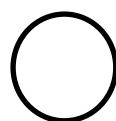
7. Segitiga siku-siku dan segitiga sembarang termasuk ke dalam kelompok bangun datar ....
- Segitiga
  - Segiempat
  - Segilima
  - Segibanyak
8. Di bawah ini yang termasuk sifat persegi yaitu ....
- Memiliki tiga sisi
  - Memiliki empat sisi yang sama panjang
  - Memiliki sudut lancip
  - Tidak memiliki sudut
9. Gambar di samping merupakan gabungan bangun datar segitiga siku-siku dan ....
- Lingkaran
  - Persegi
  - Persegi panjang
  - Segitiga sembarang



10. Bangun datar yang memiliki tiga sisi yang sama panjang dan tiga sudut yang sama besar adalah ....
- Persegi
  - Persegi panjang
  - Segitiga sembarang
  - Segitiga sama sisi

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

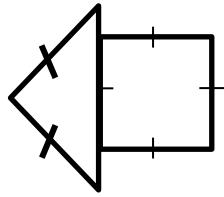
11. Gambar di samping disebut bangun datar....



12. Segitiga sama kaki memiliki .... sudut  
13. Persegi dan persegi panjang termasuk ke dalam kelompok bangun datar ....  
14. Cermin di bawah ini termasuk contoh benda yang berbentuk ....



15. Gabungan dari dua buah bangun datar yaitu segitiga sama kaki dan ....



Kunci jawaban soal evaluasi:

1. B
2. A
3. D
4. F
5. E
6. A
7. A
8. B
9. C
10. D

Bobot soal : 1

11. Lingkaran
12. Tiga
13. Segiempat
14. Persegi panjang
15. Persegi

Bobot soal : 2

Skor maksimal : 20

Nilai :  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

### 3. Lembar Observasi Aktivitas Guru

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama guru :  
Tempat observasi :  
Tanggal :  
Kelas :  
Mapel/tema :

**Keterangan Penilaian**

- 1 = Kurang  
2 = Cukup  
3 = Baik  
4 = Amat Baik

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	Penilaian			
			1	2	3	4
Persiapan						
1	Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan benar sebelum pembelajaran					
2	Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk memperjelas materi pembelajaran di kelas					
3	Guru menyiapkan LKS yang akan digunakan					
4	Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan pada siswa sebelum pembelajaran berlangsung					
5	Guru menyiapkan soal evaluasi untuk mengukur pamahaman siswa					
Jumlah						
Kegiatan pendahuluan						
6	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam di dalam kelas					

7	Guru meminta siswa berdoa sebelum memulai pelajaran untuk meningkatkan ketaqwaan.					
8	Guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil satu per satu nama siswa untuk mengetahui yang tidak hadir.					
9	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa dengan jelas					
10	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum memasuki materi yang dipelajari.					
Jumlah						
<b>Kegiatan inti</b>						
11	Guru menyajikan materi dari yang mudah ke sulit atau dari konkrit ke abstrak agar mudah dipahami oleh siswanya.					
12	Guru menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan materi yang sesuai kenyataan dan kemampuan anak agar mudah dipahami oleh siswa					
13	Guru menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa					
14	Guru menggunakan bahasa baku dalam komunikasi dan bahasa tulis yang benar agar siswa mudah menerima pelajaran yang disampaikan guru					

15	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami					
16	Keterampilan guru dalam menggunakan media					
17	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran saat pembelajaran di kelas					
18	Guru menggunakan media sesuai dengan materi pembelajaran					
19	Guru memilih media sesuai karakteristik siswa agar dapat mempermudah siswa dalam menerima materi					
20	Guru memberikan kesempatan untuk mengamati dan menggali informasi agar dapat menemukan konsep sendiri					
21	Guru membimbing siswa dalam kelompok-kelompok kecil agar siswa dapat bertanya apabila mengalami kesulitan saat berdiskusi					
22	Guru memberikan apresiasi berupa kalimat ataupun gerakan seperti tepuk tangan agar siswa lebih semangat dan giat dalam belajar					
23	Guru menggunakan volume suara yang terdengar ke seluruh kelas					
24	Guru melakukan kontak pandang dengan siswa untuk mengetahui sikap dan kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung					
25	Guru melakukan perubahan posisi berdiri dan penguasaan kelas agar dapat menguasai kelas dengan baik dan merata					



Jumlah						
<b>Kegiatan penutup</b>						
26	Guru merangkum materi pembelajaran yang sudah dipelajari bersama siswa untuk menguatkan kembali yang telah dipelajari					
27	Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa					
28	Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah, remedial, atau pengayaan					
29	Guru memberikan kesempatan berdoa bersama untuk menutup pembelajaran untuk bersyukur kepada Tuhan					
30	Guru mengucapkan salam penutup sebagai akhir dari pembelajaran					
Jumlah						
Jumlah Secara Keseluruhan						
%						

#### 4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

##### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Tempat observasi :

Tanggal :

Kelas :

Mapel/tema :

Keterangan Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	Penilaian			
			1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan						
1	Siswa menjawab salam pembuka yang diberikan guru					
2	Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran untuk meningkatkan ketaqwaan.					
3	Siswa menyampaikan kehadirannya					
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					
5	Siswa menjawab pertanyaan awal					
Jumlah						
Kegiatan inti						
6	Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru					
7	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
8	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami					

9	Siswa berkomunikasi dengan guru menggunakan bahasa yang baku dan sopan				
10	Siswa dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik sesuai perintah				
11	Siswa terlibat aktif menggunakan media pembelajaran				
12	Siswa menggunakan kesempatan untuk menggali informasi				
13	Siswa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru				
14	Siswa dapat menerima siswa lain dalam kelompoknya				
15	Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok				
16	Siswa menerima apresiasi yang diberikan guru maupun siswa lain				
Jumlah					
<b>Kegiatan penutup</b>					
17	Siswa ikut serta merangkum materi pembelajaran				
18	Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri				
19	Siswa berdoa untuk menutup pembelajaran				
20	Siswa menjawab salam penutup dari guru				
Jumlah					
Jumlah Total Keseluruhan					
%					

## Lampiran 5. Daftar Nilai Kelas III Pra Siklus

### Daftar Nilai Siswa Kelas III Prasiklus SD Muhammadiyah Sidomulyo

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	RDF	45	Belum Tuntas
2	NMP	90	Tuntas
3	SFA	85	Tuntas
4	DNF	80	Tuntas
5	EF	50	Belum Tuntas
6	ZAR	65	Belum Tuntas
7	AR	40	Belum Tuntas
8	GWR	85	Tuntas
9	MN	40	Belum Tuntas
10	LR	65	Belum Tuntas
11	DNS	90	Tuntas
12	NW	40	Belum Tuntas
13	FPP	60	Belum Tuntas
14	DHF	80	Tuntas
15	ZAN	70	Tuntas
16	MAR	30	Belum Tuntas
17	DA	70	Tuntas
	Jumlah	1085	
	Rata-rata	63,82	
	Nilai Minimum	30	
	Nilai Maksimum	90	
	% Belum Tuntas	52,94%	
	% Tuntas	47,06%	

## Lampiran 6. Daftar Nilai Kelas III Siklus I

### Daftar Nilai Kelas III Siklus I SD Muhammadiyah Sidomulyo

No	Nama	Skor	Keterangan
1	RDF	55	Belum tuntas
2	NMP	100	Tuntas
3	SFA	90	Tuntas
4	DNF	80	Tuntas
5	EF	55	Belum tuntas
6	ZAR	65	Belum tuntas
7	AR	45	Belum tuntas
8	GWR	90	Tuntas
9	MN	45	Belum tuntas
10	LR	70	Tuntas
11	DNS	90	Tuntas
12	NW	40	Belum tuntas
13	FPP	70	Tuntas
14	DHF	80	Tuntas
15	ZAN	75	Tuntas
16	MAR	30	Belum tuntas
17	DA	75	Tuntas
	Skor nilai minimal	30	
	Skor nilai maksimal	100	
	Nilai rata-rata	67,94	
	Belum Tuntas	7	
	% Belum Tuntas	41,18%	
	Tuntas	10	
	% Tuntas	58,82%	

**Analisis Butir Soal Evaluasi Kelas III Siklus 1**  
**SD Muhammadiyah Sidomulyo**

No	Nama	Nomor Soal															Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	RDF	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	2	2	2	0	11	55
2	NMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	20	100
3	SFA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	2	2	2	2	2	18	90
4	DNF	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	2	2	2	2	16	80
5	EF	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	2	2	2	0	0	11	55
6	ZAR	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	2	2	2	13	65
7	AR	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	2	0	2	0	9	45
8	GWR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	2	2	2	2	2	18	90
9	MN	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	2	0	0	9	45
10	LR	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	2	2	0	2	14	70
11	DNS	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	18	90
12	NW	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	2	0	8	40
13	FPP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	2	2	0	2	14	70
14	DHF	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	2	2	2	2	16	80
15	ZAN	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	2	2	2	0	2	15	75
16	MAR	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	2	2	0	0	8	30
17	DA	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	2	2	2	2	15	75
	Jumlah	16	12	16	10	7	13	17	10	12	6	12	28	30	22	22		1155
	Rata-rata																	67,94

## Lampiran 7. Hasil observasi siklus I

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

**Nama guru** : Imelsa Heni Priyayik, S. Pd.  
**Tempat observasi** : SD Muhammadiyah Sidomulyo  
**Tanggal** : 19-20 Januari 2016  
**Kelas** : III  
**Mapel/tema** : Matematika

#### Keterangan Penilaian

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Amat Baik

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	Penilaian			
			1	2	3	4
Persiapan						
1	Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan benar sebelum pembelajaran	Sudah disiapkan				√
2	Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk memperjelas materi pembelajaran di kelas	Sudah disiapkan				√
3	Guru menyiapkan LKS yang akan digunakan	Sudah disiapkan				√
4	Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan pada siswa sebelum pembelajaran berlangsung	Sudah disiapkan				√
5	Guru menyiapkan soal evaluasi untuk mengukur pamahaman siswa	Sudah disiapkan				√
Jumlah			0	0	0	20
Kegiatan pendahuluan						
6	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam di dalam kelas	Pelajaran sudah dibuka dengan salam			√	

7	Guru meminta siswa berdoa sebelum memulai pelajaran untuk meningkatkan ketaqwaan.	Guru sudah meminta siswa untuk berdoa bersama				√
8	Guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil satu per satu nama siswa untuk mengetahui yang tidak hadir.	Siswa menyampaikan kehadirannya		√		
9	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa dengan jelas	Tujuan pembelajaran sudah disampaikan			√	
10	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum memasuki materi yang dipelajari.	Guru sudah memberikan apersepsi			√	
Jumlah			0	2	9	4
<b>Kegiatan inti</b>						
11	Guru menyajikan materi dari yang mudah ke sulit atau dari konkrit ke abstrak agar mudah dipahami oleh siswanya.	Guru sudah menjelaskan secara runtut			√	
12	Guru menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan materi yang sesuai kenyataan dan kemampuan anak agar mudah dipahami oleh siswa	Sudah menggunakan contoh-contoh benda dalam ruang kelas			√	
13	Guru menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa	Sudah sesuai dengan materi yang disampaikan			√	
14	Guru menggunakan bahasa baku dalam komunikasi dan bahasa tulis yang benar agar siswa mudah menerima pelajaran yang disampaikan guru	Guru masih sering menggunakan bahasa yang tidak baku		√		
15	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami	Guru belum menanyakan kepada siswa mengenai materi		√		



		yang belum dipahami				
16	Keterampilan guru dalam menggunakan media	Guru sudah menunjukkan media			√	
17	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media saat pembelajaran di kelas	Siswa sudah dilibatkan dalam pemanfaatan media			√	
18	Guru menggunakan media sesuai dengan materi pembelajaran	Media sesuai dengan materi			√	
19	Guru memilih media sesuai karakteristik siswa agar dapat mempermudah siswa dalam menerima materi	Media sesuai dengan karakteristik siswa			√	
20	Guru memberikan kesempatan untuk mengamati dan menggali informasi agar dapat menemukan konsep sendiri	Sudah dibentuk kelompok untuk diskusi			√	
21	Guru membimbing siswa dalam kelompok-kelompok kecil agar siswa dapat bertanya apabila mengalami kesulitan saat berdiskusi	Guru membimbing banyak ketika siswa bertanya		√		
22	Guru memberikan apresiasi berupa kalimat ataupun gerakan seperti tepuk tangan agar siswa lebih semangat dan giat dalam belajar	Guru belum memberikan apresiasi		√		
23	Guru menggunakan volume suara yang terdengar ke seluruh kelas	Volume suara sudah keras			√	
24	Guru melakukan kontak pandang dengan siswa untuk mengetahui sikap dan kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung	Yang diperhatikan kebanyakan yang di depan		√		

25	Guru melakukan perubahan posisi berdiri dan penguasaan kelas agar dapat menguasai kelas dengan baik dan merata	Guru lebih banyak di depan kelas		√		
Jumlah			0	12	27	0
<b>Kegiatan penutup</b>						
26	Guru merangkum materi pembelajaran yang sudah dipelajari bersama siswa untuk menguatkan kembali yang telah dipelajari	Guru sudah bertanya jawab untuk merangkum materi			√	
27	Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa	Soal evaluasi sudah dibagikan				√
28	Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah, remedial, atau pengayaan	Tidak ada tindak lanjut	√			
29	Guru memberikan kesempatan berdoa bersama untuk menutup pembelajaran untuk bersyukur kepada Tuhan	Tidak ada berdoa penutup karena bukan di akhir pelajaran	√			
30	Guru mengucapkan salam penutup sebagai akhir dari pembelajaran	Tidak ada salam penutup krn bukan akhir pelajaran	√			
Jumlah			3	0	3	4
Jumlah Secara Keseluruhan			3	14	39	28
Skor Keseluruhan						84
Persentase						70%

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

**Tempat observasi : SD Muhammadiyah Sidomulyo**

**Tanggal : 19-20 Januari 2016**

**Kelas : III**

**Mapel/tema : Matematika**

**Keterangan Penilaian**

**1 = Kurang**

**2 = Cukup**

**3 = Baik**

**4 = Amat Baik**

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	Penilaian			
			1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan						
1	Siswa menjawab salam pembuka yang diberikan guru	Semua siswa menjawab salam				√
2	Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran untuk meningkatkan ketaqwaan.	Semua siswa berdoa				√
3	Siswa menyampaikan kehadirannya	Hanya beberapa siswa yang menjawab		√		
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	Semua mendengarkan dengan antusias			√	
5	Siswa menjawab pertanyaan awal	Hanya beberapa siswa yang menjawab		√		
Jumlah			0	4	3	8
Kegiatan inti						
6	Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru	Sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan dari guru			√	
7	Siswa aktif menjawab	Hanya beberapa		√		

	pertanyaan yang diberikan oleh guru	siswa yang menjawab pertanyaan				
8	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami	Tidak ada siswa yang bertanya	√			
9	Siswa berkomunikasi dengan guru menggunakan bahasa yang baku dan sopan	Ada beberapa siswa yang berkomunikasi menggunakan bahasa yang tidak baku		√		
10	Siswa dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik sesuai perintah	Siswa dapat menggunakan media sesuai perintah			√	
11	Siswa terlibat aktif menggunakan media pembelajaran	Sebagian besar sudah terlibat aktif			√	
12	Siswa menggunakan kesempatan untuk menggali informasi	Saat diskusi kelompok			√	
13	Siswa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru	Ada beberapa siswa yang bermain-main dan jalan-jalan		√		
14	Siswa dapat menerima siswa lain dalam kelompoknya	Siswa dikelompokkan sesuai arahan guru			√	
15	Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok	Masih terdapat siswa yang pasif dan di dominasi oleh siswa yang sudah bisa		√		
16	Siswa menerima apresiasi yang diberikan guru maupun siswa lain	Tidak ada apresiasi	√			
Jumlah			2	8	15	0

<b>Kegiatan penutup</b>						
17	Siswa ikut serta merangkum materi pembelajaran	Hanya sebagian kecil yang ikut merangkum materi		√		
18	Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri	Semua siswa mengerjakan secara mandiri				√
19	Siswa berdoa untuk menutup pembelajaran	Tidak ada berdoa karena bukan akhir pelajaran	√			
20	Siswa menjawab salam penutup dari guru	Tidak ada salam penutup karena bukan akhir pelajaran	√			
Jumlah			2	2	0	4
Jumlah Total Keseluruhan			4	14	18	12
Skor Keseluruhan						48
						60%

## Lampiran 8. Daftar Nilai Kelas III Siklus II

### Daftar Nilai Kelas III Siklus II SD Muhammadiyah Sidomulyo

No	Nama	Skor	Keterangan
1	RDF	75	Tuntas
2	NMP	100	Tuntas
3	SFA	100	Tuntas
4	DNF	100	Tuntas
5	EF	70	Tuntas
6	ZAR	100	Tuntas
7	AR	65	Belum Tuntas
8	GWR	85	Tuntas
9	MN	80	Tuntas
10	LR	90	Tuntas
11	DNS	100	Tuntas
12	NW	70	Tuntas
13	FPP	85	Tuntas
14	DHF	100	Tuntas
15	ZAN	85	Tuntas
16	MAR	70	Tuntas
17	DA	85	Tuntas
	Jumlah	1460	
	Skor nilai minimal	65	
	Skor nilai maksimal	100	
	Rata-rata	85,88	
	Belum Tuntas	1	
	% Belum Tuntas	5,88%	
	Tuntas	16	
	% Tuntas	94,12%	

**Analisis Butir Soal Evaluasi Kelas III Siklus II**  
**SD Muhammadiyah Sidomulyo**

No	Nama	Nomor Soal															Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	RDF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	2	2	0	0	15	75
2	NMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	20	100
3	SFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	20	100
4	DNF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	20	100
5	EF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	0	0	0	14	70
6	ZAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	20	100
7	AR	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	2	2	0	0	2	13	65
8	GWR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	2	0	2	2	17	85
9	MN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	2	0	2	16	80
10	LR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	0	2	2	18	90
11	DNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	20	100
12	NW	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	2	0	0	2	2	14	70
13	FPP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	0	2	2	2	17	85
14	DHF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	20	100
15	ZAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	0	2	2	2	17	85
16	MAR	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	2	0	0	2	2	14	70
17	DA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	2	2	0	2	17	85
	Jumlah	17	16	17	16	17	17	17	16	15	10	34	24	22	24	30		1460
	Rata-rata																	85,88

## Lampiran 9. Hasil Observasi Siklus II

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

**Nama guru** : Imelsa Heni Priyayik, S. Pd.  
**Tempat observasi** : SD Muhammadiyah Sidomulyo  
**Tanggal** : 29-30 Januari 2016  
**Kelas** : III  
**Mapel/tema** : Matematika  
**Keterangan Penilaian**  
**5** = Kurang  
**6** = Cukup  
**7** = Baik  
**8** = Amat Baik

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	Penilaian			
			1	2	3	4
Persiapan						
1	Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan benar sebelum pembelajaran	Sudah disiapkan				√
2	Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk memperjelas materi pembelajaran di kelas	Sudah disiapkan				√
3	Guru menyiapkan LKS yang akan digunakan	Sudah disiapkan				√
4	Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan pada siswa sebelum pembelajaran berlangsung	Sudah disiapkan				√
5	Guru menyiapkan soal evaluasi untuk mengukur pamahaman siswa	Sudah disiapkan				√
Jumlah			0	0	0	20



<b>Kegiatan pendahuluan</b>						
6	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam di dalam kelas	Pelajaran sudah dibuka dengan salam				√
7	Guru meminta siswa berdoa sebelum memulai pelajaran untuk meningkatkan ketaqwaan.	Guru sudah meminta siswa untuk berdoa bersama				√
8	Guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil satu per satu nama siswa untuk mengetahui yang tidak hadir.	Siswa menyampaikan kehadirannya				√
9	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa dengan jelas	Tujuan pembelajaran sudah disampaikan			√	
10	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum memasuki materi yang dipelajari.	Guru sudah memberikan apersepsi			√	
Jumlah			0	0	6	12
<b>Kegiatan inti</b>						
11	Guru menyajikan materi dari yang mudah ke sulit atau dari konkrit ke abstrak agar mudah dipahami oleh siswanya.	Guru sudah menjelaskan secara runtut			√	
12	Guru menggunakan contoh-contoh dalam menjelaskan materi yang sesuai kenyataan dan kemampuan anak agar mudah dipahami oleh siswa	Sudah menggunakan contoh-contoh benda dalam ruang kelas			√	
13	Guru menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa	Sudah sesuai dengan materi yang disampaikan			√	

14	Guru menggunakan bahasa baku dalam komunikasi dan bahasa tulis yang benar agar siswa mudah menerima pelajaran yang disampaikan guru	Guru masih sering menggunakan bahasa yang tidak baku			√	
15	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami	Guru belum menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami			√	
16	Keterampilan guru dalam menggunakan media	Guru sudah menunjukkan media			√	
17	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran saat pembelajaran di kelas	Siswa sudah dilibatkan dalam pemanfaatan media			√	
18	Guru menggunakan media sesuai dengan materi pembelajaran	Media sesuai dengan materi			√	
19	Guru memilih media sesuai karakteristik siswa agar dapat mempermudah siswa dalam menerima materi	Media sesuai dengan karakteristik siswa			√	
20	Guru memberikan kesempatan untuk mengamati dan menggali informasi agar dapat menemukan konsep sendiri	Sudah dibentuk kelompok untuk diskusi			√	
21	Guru membimbing siswa dalam kelompok-kelompok kecil agar siswa dapat bertanya apabila mengalami kesulitan saat berdiskusi	Guru membimbing hanya ketika siswa bertanya			√	
22	Guru memberikan apresiasi berupa kalimat ataupun gerakan seperti tepuk tangan agar siswa lebih semangat dan giat dalam belajar	Guru belum memberikan apresiasi			√	
23	Guru menggunakan volume suara yang terdengar ke seluruh kelas	Volume suara sudah keras			√	

24	Guru melakukan kontak pandang dengan siswa untuk mengetahui sikap dan kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung	Yang diperhatikan kebanyakan yang di depan				√
25	Guru melakukan perubahan posisi berdiri dan penguasaan kelas agar dapat menguasai kelas dengan baik dan merata	Guru lebih banyak di depan kelas			√	
Jumlah			0	0	42	4
<b>Kegiatan penutup</b>						
26	Guru merangkum materi pembelajaran yang sudah dipelajari bersama siswa untuk menguatkan kembali yang telah dipelajari	Guru sudah bertanya jawab untuk merangkum materi			√	
27	Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa	Soal evaluasi sudah dibagikan				√
28	Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah, remedial, atau pengayaan	Tidak ada tindak lanjut			√	
29	Guru memberikan kesempatan berdoa bersama untuk menutup pembelajaran untuk bersyukur kepada Tuhan	Tidak ada berdoa penutup karena bukan di akhir pelajaran				√
30	Guru mengucapkan salam penutup sebagai akhir dari pembelajaran	Tidak ada salam penutup krn bukan akhir pelajaran				√
Jumlah			0	0	6	12
Jumlah Secara Keseluruhan			0	0	54	48
Skor Keseluruhan						102
Presentase						85%

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

**Tempat observasi : SD Muhammadiyah Sidomulyo**

**Tanggal : 29-30 Januari 2016**

**Kelas : III**

**Mapel/tema : Matematika**

**Keterangan Penilaian**

**1 = Kurang**

**2 = Cukup**

**3 = Baik**

**4 = Amat Baik**

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	Penilaian			
			1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan						
1	Siswa menjawab salam pembuka yang diberikan guru	Semua siswa menjawab salam				√
2	Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran untuk meningkatkan ketaqwaan.	Semua siswa berdoa				√
3	Siswa menyampaikan kehadirannya	Hanya beberapa siswa yang menjawab				√
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	Semua mendengarkan dengan antusias			√	
5	Siswa menjawab pertanyaan awal	Hanya beberapa siswa yang menjawab			√	
Jumlah			0	0	6	14
Kegiatan inti						
6	Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh	Sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan dari guru			√	

	guru					
7	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	Hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan			√	
8	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami	Tidak ada siswa yang bertanya		√		
9	Siswa berkomunikasi dengan guru menggunakan bahasa yang baku dan sopan	Ada beberapa siswa yang berkomunikasi menggunakan bahasa yang tidak baku			√	
10	Siswa dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik sesuai perintah	Siswa dapat menggunakan media sesuai perintah				√
11	Siswa terlibat aktif menggunakan media pembelajaran	Sebagian besar sudah terlibat aktif			√	
12	Siswa menggunakan kesempatan untuk menggali informasi	Saat diskusi kelompok			√	
13	Siswa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru	Ada beberapa siswa yang bermain-main dan jalan-jalan			√	
14	Siswa dapat menerima siswa lain dalam kelompoknya	Siswa dikelompokkan sesuai arahan guru			√	
15	Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok	Masih terdapat siswa yang pasif dan di dominasi oleh siswa yang sudah bisa			√	
16	Siswa menerima apresiasi yang diberikan guru maupun siswa lain	Tidak ada apresiasi			√	
Jumlah			0	2	18	4

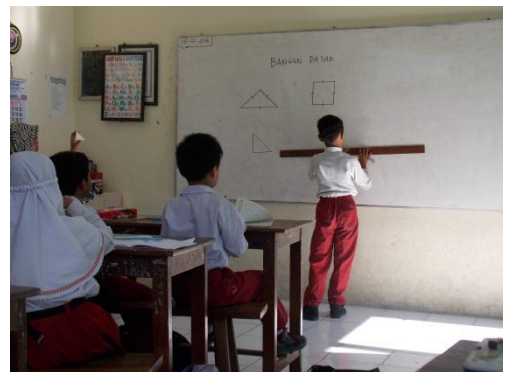
<b>Kegiatan penutup</b>						
17	Siswa ikut serta merangkum materi pembelajaran	Hanya sebagian kecil yang ikut merangkum materi			√	
18	Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri	Semua siswa mengerjakan secara mandiri				√
19	Siswa berdoa untuk menutup pembelajaran	Tidak ada berdoa karena bukan akhir pelajaran				√
20	Siswa menjawab salam penutup dari guru	Tidak ada salam penutup karena bukan akhir pelajaran				√
Jumlah			0	0	3	12
Jumlah Total Keseluruhan			0	2	36	28
Skor Keseluruhan						66
Persentase						82,5%

## Lampiran 9. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

### A. Lokasi Pelaksanaan Penelitian



### B. Pelaksanaan Tindakan Siklus I





### C. Pelaksanaan Tindakan Siklus II





## Lampiran 11. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian FIP UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telpon (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611  
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id



Nomor : 314 /UN34.11/PL/2016  
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

20 Januari 2016

Yth. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah  
Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman  
Jl. Magelang Km. 10,5 Sawahan, Pandowoharjo, Sleman  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Risa Adilah Utami  
NIM : 12108241023  
Prodi/Jurusan : PGSD/PSD  
Alamat : Sangonan RT 02 RW 021, Sidorejo, Godean, Sleman, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD Muhammadiyah Sidomulyo  
Subyek : Siswa kelas III  
Obyek : Prestasi Belajar Matematika Kelas III Melalui Media Tangram  
Waktu : Januari-Maret  
Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Kelas III Semester Genap Melalui Media Tangram Di SD Muhammadiyah Sidomulyo Tahun Ajaran 2015/2016

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :  
1. Rektor (sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. Maryanto, M. Pd.  
NIP 196009021987021001

## Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian Pimpinan Daerah Muhammadiyah



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH**  
**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH KABUPATEN SLEMAN**  
**(BADAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH KABUPATEN SLEMAN)**  
Alamat : Jl Magelang KM 10,5 Sawahan, Pandowoharjo, Sleman Yogyakarta  
E-mail : [dikdasmenpdmsleman@yahoo.com](mailto:dikdasmenpdmsleman@yahoo.com) Kode Pos 55512 Telpn / Fax 0274868056  
Mobile Phone : 085743496920 / 081229196512

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 016/III.0/F/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian  
Yth : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Sleman, 21 Januari 2016

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan hormat, memperhatikan surat Saudara Nomor : 314/UN34.11/PL/2016 tanggal 20 Januari 2016 perihal sebagaimana pada pokok surat, pada prinsipnya Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman dapat memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa Saudara, yakni.

Nama : RISA ADILAH UTAMI  
NIM : 12108241023  
Program Studi : PGSD/PSD

Untuk melakukan penelitian, pada :

Waktu : Januari s.d Maret 2016  
Lokasi : SD Muhammadiyah Sidomulyo  
Subyek : Siswa Kelas III  
Obyek : Prestasi belajar Matematika Kelas III Melalui Media Tangram  
Judul Skripsi : Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Kelas III Semester Genap Melalui Media Tangram Di SD Muhammadiyah Sidomulyo Tahun Ajaran 2015/2016

Setelah selesai penelitian, mahasiswa tersebut diminta memberikan laporan hasil penelitiannya kepada :

1. Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Daerah Kabupaten Sleman
2. Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Cabang Godean
3. Kepala SD Muhammadiyah Sidomulyo Godean

Bahwa surat ijin ini berlaku sejak tanggal diterbitkan sampai dengan akhir bulan Maret 2016.

Demikianlah agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua,  
  
Drs. H. Sukirman M. Yusuf  
NBM.194.069



Sekretaris,  
  
Drs. H. Samino Sintowibowo  
NBM. 472.858

Tembusan :

1. Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Cabang Sleman
2. UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Godean
3. Kepala SD Muhammadiyah Sidomulyo
4. Arsip

### Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN OLARAGA  
SD MUHAMMADIYAH SIDOMULYO**

Alamat: Gancangan VII, Sidomulyo, Godean, Sleman, Yogyakarta 55564

**SURAT KETERANGAN**

No: No: 055/SDM Sid/KS/II/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarsih, S. Pd.  
NIP : 19600505 198510 2 001  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tingkat I/ IV B  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SD Muhammadiyah Sidomulyo  
Instansi : DISPORA Kabupaten Sleman

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Risa Adilah Utami  
NIM : 12108241023  
Jurusan/Prodi : PSD/PGSD  
Instansi/PT : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/PT : Jalan Colombo, Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Muhammadiyah Sidomulyo dengan judul:

**“Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Kelas III Semester Genap Melalui Media Tangram Di SD Muhammadiyah Sidomulyo Tahun Ajaran 2015/2016”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Godean, 1 Februari 2016

Kepala Sekolah

Sunarsih, S. Pd.

NIP. 19600505 198510 2 001